

**PENGGUNAAN *APLIKASI MY AL-QUR'AN* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2
DI MAN 2 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH

HESTIA DEWI

NIM 1910201088

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023 M/1444 H**

Dr. Saaduddin, M.Pd
Muhammad Munawir Pohan, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Februari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (IAIN) Kerinci
di

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	234
TANGGAL :	02.03.2023
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara HESTIA DEWI dengan NIM.1910201088 dengan judul skripsi, "*Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci*" telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Pembimbing I



Dr. Saaduddin, M.Pd
NIP.196608092000031001

Pembimbing II



Muhammad Munawir Pohan, M.Pd
NIP.198805142020121006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh HESTIA DEWI NIM : 1910201088 dengan judul "Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Di MAN 2 Kerinci" Telah Diuji dan dipertahankan pada tanggal 14 Maret 2023

Dewan Penguji,

Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 2011011005

Ketua Sidang.....

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag
NIP. 197005051998031006

Penguji I.....

Rini Syevyilni Wisda, M.Pd
NIP. 198909032019032009

Penguji II.....

Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP. 196608092000031001

Pembimbing I.....

Muhammad Munawir Pohan, M.Pd
NIP. 198805142020121006

Pembimbing II.....



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197306051999031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 197806052006041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

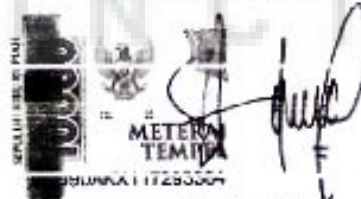
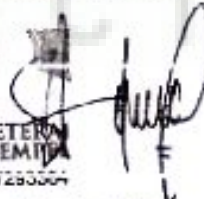
Nama : Hestia Dewi
Tempat Tanggal Lahir : Koto Payang, 10 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Koto Payang Kec. Depati VII,
Kab.Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: " *Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci*" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Hestia Dewi

NIM.1910201088

ABSTRAK

Hestia Dewi (2023) :Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci.

Menggunakan media atau cara sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, sebagai seorang guru harus bisa memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, nilai siswa pasti akan menurun apabila cara mengajar guru tidak sesuai. Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an dalam proses pembelajaran dikarenakan di dalam buku sumber atau LKS siswa kurang lengkap pembahasannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Lokasi Penelitian di MAN 2 Kerinci, jenis sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, penelitian ini digunakan Perpanjangan Pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi Sumber, dan teknik analisis data, reduksi data, Penyajian data kemudian menarik kesimpulan

Hasil penelitian 1). Penggunaan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis digunakan dengan sangat mudah, siswa hanya masuk ke aplikasi tersebut lalu fitur pencarian ayatnya langsung keluar. Dan di situ siswa bisa mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang diinginkan. 2).Umpan balik dari penggunaan aplikasi My Al-Qur'an tersebut sangat baik karena siswa tidak membawa Al-Qur'an dari rumahnya jadi, dengan adanya aplikasi My Al-Qur'an akan membuat siswa terbantu dan lebih mudah untuk pencarian ayat Al-Qur'an yang tidak dicantumkan di LKS nya yang berkaitan dengan materi pelajaran. 3).Tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat mulai dari siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an akan terbantu untuk mendengarkan bunyi dari ayat Al-Qur'an melalui aplikasi tersebut. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an tidak akan membuat hasil belajar siswa menjadi turun, tetapi hasil belajar siswa meningkat setelah belajar Al-Qur'an Hadis menggunakan aplikasi My Al-Qur'an. hal ini juga dibuktikan dengan nilai semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Aplikasi, My Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Hestia Dewi (2023) :The Use of the My Al-Qur'an Application in Learning Al-Qur'an Hadith to Improve Class Student Achievement XI IPS 2 at MAN 2 Kerinci.

Using media or methods is very much needed in learning, as a teacher must be able to choose the media to be used in learning according to learning needs. In learning Al-Qur'an Hadith, student scores will definitely decrease if the teacher's teaching method is not appropriate. Al-Qur'an Hadith teachers use the My Al-Qur'an Application in the learning process because in the source book or student worksheets the discussion is incomplete

The type of research used is qualitative research, Research Locations at MAN 2 Kerinci, types of primary data sources and secondary data sources, data collection techniques, observations, interviews, documentation, this research uses Extension of Observation, Increasing Perseverance, Triangulation of Sources, and data analysis techniques , data reduction, presentation of data then draw conclusions

Research results 1). The use of the My Al-Qur'an application in learning the Qur'an Hadith is used very easily, students only enter the application and the verse search feature immediately appears. And there students can search for the desired verses of the Koran. 2). The feedback from the use of the My Al-Qur'an application is very good because students do not bring the Al-Qur'an from their homes so, with the My Al-Qur'an application it will help students and make it easier to search Al-Qur'an verses -Qur'an which is not included in the LKS which is related to the subject matter. 3). The level of success of students in using the My Al-Qur'an application in learning the Qur'an Hadith can be seen starting from students who cannot read the Al-Qur'an will be helped to hear the sound of the verses of the Al-Qur'an through the application. In addition, using the My Al-Qur'an application will not decrease student learning outcomes, but student learning outcomes increase after learning the Al-Qur'an Hadith using the My Al-Qur'an application. this is also evidenced by the odd semester scores of the 2022/2023 school year.

Keywords: Application, My Al-Qur'an, Learning Achievement, Students

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-nya

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat, perhatian serta memberikan motivasi selama studi ku, yaitu: untuk kedua orang tuaku Ayahanda Hensalyadi dan Ibunda Yulyanis tercinta, yang telah merawat, membimbing dan mendidikku sebagai sekolah pertama tempatku belajar akan banyak hal. Terimakasih atas begitu banyak doa dan dukungan. Semoga skripsi ini menjadi awal atas pencapaian baik yang akan aku raih nantinya. Dan terimakasih kakanda Argo Krismon serta keluarga besar yang selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi. Semoga karya ini bisa menjadi awal dari sebuah kemajuan untuk masa depan yang lebih cerah.

Aamiin yaa rabbal'amin

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Ankabut (29) :45).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمِنْ تَعَفُّفِ بِاخْتَارِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad SAQ, yang telah bersusah payah memperjuangkan islam sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahny iman dan islam.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir dari perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, Namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. As'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

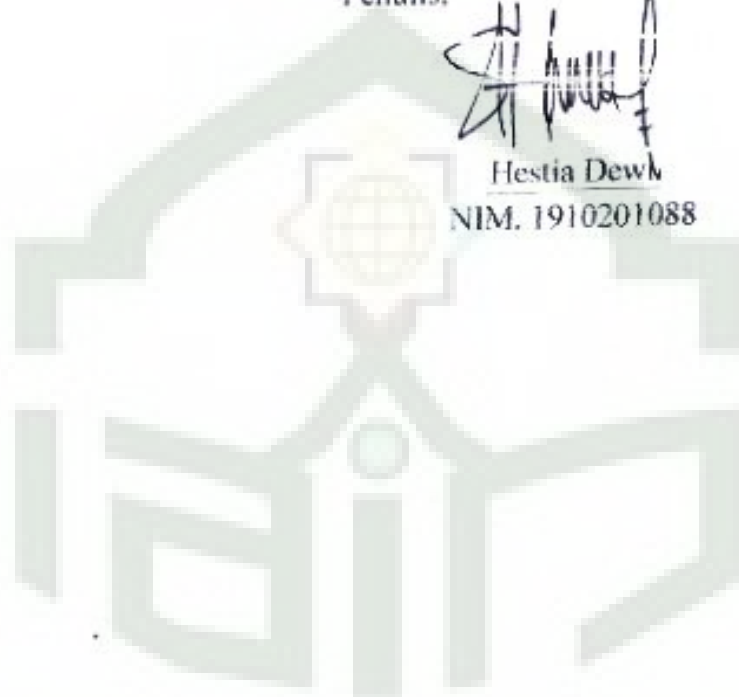
2. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
4. Bapak Dr. Saadudin M.Pd.I Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi M.Pd Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, MA Wakil Dekan III.
5. Bapak Nuzmi Sasferi S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Ali Marzuki Zebua M.Pd.I sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
6. Ibu Rasmita S.Ag, M.Pd.I sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi, di Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci.
7. Dr. Saaduddin, M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Munawir Pohan, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
9. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersama-sama berjuang.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberikan rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhir kata, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Februari 2023
Penulis,



Hestia Dewa
NIM. 1910201088



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Aplikasi My Al-Qur'an.....	10
B. Pembelajaran Al Qur'an Hadis.....	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Al-Qur'an dan Hadis.....	14
3. Pembelajaran Al Qur'an Hadis.....	19
C. Prestasi Belajar Siswa	21
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
D. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	25
E. Indikator penilaian Aplikasi My Al-Qur'an.....	27
F. Studi Relevan.....	28

G.	Kerangka Berpikir.....	32
BAB III Metode Penelitian.....		34
A.	Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Subjek Penelitian.....	35
D.	Sumber Data.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G.	Teknik Analisis Data.....	40
H.	Teknik Keabsahan Data.....	43
I.	Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian MAN 2 Kerinci.....	47
B.	Hasil Penelitian.....	57
C.	Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....		72
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran	73
BIBLIOGRAFI.....		74
DOKUMENTASI		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana MAN 2 Kerinci.....	52
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan MAN 2 Kerinci.....	53
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MAN 2 Kerinci.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kerinci.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Melalui TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melalui media televisi/video, pembelajaran berbasis *computer* (CAI) pembelajaran berbasis media presentasi/elektronik (AVA) adalah beberapa bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dikembangkan dan dilaksanakan dalam dunia pendidikan dewasa ini. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara professional. Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa guru adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, menantang, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru (Rusman, 2011:5).

Seiring dengan perkembangan zaman, Al-Qur'an dibuat dalam bentuk digital melalui sebuah aplikasi berupa Al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital merupakan produk perubahan cara berpikir yang semakin memudahkan urusan manusia, ditengah teknologi di dalam segala bidang yang mengalami kemajuan, baik dari segi ragam, kualitas dan kuantitasnya. Kemajuan di masa datang tentunya akan sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga Al-Qur'an digital banyak diminati oleh masyarakat. Jenis Al-Qur'an digital bermacam-macam, ada yang berbasis aplikasi komputer (*software*), web dan aplikasi ponsel, *software* dan aplikasi Al-Qur'an digital ini pada umumnya didistribusikan secara gratis. Fitur yang terdapat dari aplikasi digital beraneka ragam pula, mulai dari mencari ayat, mencari kata dan derivasinya, terjemahan ke dalam berbagai bahasa, asbabub nuzul sekaligus ada kutipan penjelasan dari berbagai macam tafsir, belum lagi dalam prakteknya ternyata *software-software* ini cukup mudah untuk digunakan dan mudah pula disunting (*copy, paste*, ganti jenis, ukuran, dan *style* huruf) (Olan et al, 2019:331).

Kebutuhan akan informasi dan akses digital yang cepat dan mudah saat ini memuat beberapa pengembang perangkat lunak beralih ke pengembangan perangkat lunak yang berbasis perangkat bergerak. Pasalnya teknologi perangkat bergerak saat ini telah menyerupai teknologi *personal computer* (PC). Di samping itu harga untuk mendapatkan perangkat bergerak tersebut sudah sangat terjangkau, sehingga berdampak pada

banyaknya pengguna perangkat bergerak tersebut. Salah satu *platform* perangkat bergerak yang masih banyak digunakan saat ini adalah Android. Pengguna perangkat saat ini sudah lebih dimudahkan untuk mencari informasi yang diinginkan melalui aplikasi-aplikasi yang dikembangkan oleh para pengembang perangkat lunak. Salah satu aplikasi yang dikembangkan adalah aplikasi Al-Qur'an. Aplikasi ini pada umumnya ditujukan untuk memudahkan pengguna untuk membaca Al-Qur'an melalui perangkat bergerak-nya (Hadi & Ma'arif, 2017:72).

My-Al-Quran merupakan aplikasi yang ada di Android. Tak hanya berisi ayat-ayat suci Alquran, aplikasi ini dilengkapi kumpulan doa, pencarian surat Alquran. Bahkan para penggunanya pun dapat menyimpan surat terakhir yang telah dibaca sebagai penanda. *Aplikasi My Al-Qur'an* dapat di unduh melalui *Play Store* di Android. Tidak hanya berisi ayat – ayat Al-Qur'an saja, tetapi juga dilengkapi dengan doa, pencarian ayat dan bahkan penggunapun dapat menyimpan surat terakhir yang dibaca sebagai penanda (Nida, 2020). *Aplikasi My Al-Qur'an* telah mengalami perubahan hingga akhirnya mendapatkan sertifikat Tahsih dari kementerian agama. Pengembangan aplikasi ini sangat diharapkan oleh pengembangnya dan dapat membuat penggunanya semakin betah dalam membaca Al-Qur'an (Noor, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 01 september 2022 bahwa fenomena di MAN 2 Kerinci, Terdapat siswa yang masih memiliki prestasi belajar yang rendah dikarenakan media atau cara

guru dalam mengajar kurang tepat. Prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari nilai siswa sebelum penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dan sesudah penggunaannya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada semester ganjil sebelum melakukan ujian MID semester siswa belum menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dan terlihat pada nilai MID semester nilai siswa menurun. Setelah memasuki semester ganjil siswa memulai pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dan pada saat pembagian rapor terlihat bahwa nilai siswa menjadi meningkat. Penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* tersebut digunakan sebagai tambahan bahan ajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dalam pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Apabila materi pelajaran terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an barulah siswa diperbolehkan untuk membuka Aplikasi tersebut untuk mencari ayat-ayat Al-Qur'an, terjemahannya dan Asbabun Nuzul dari ayat Al Qur'an, karena penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* bukan merupakan program dari sekolah jadi hanya guru yang memang membutuhkan yang memakainya. *Aplikasi My Al-Qur'an* tersebut digunakan karena siswa hanya memiliki LKS saja sebagai pegangan sumber belajar Al-Qur'an Hadis, sedangkan di dalam LKS tersebut materi pelajarannya tidak lengkap seperti hanya di tuliskan nama surat dan ayatnya saja, tetapi tidak di cantumkan bunyi dari ayat Al-Qur'an tersebut dan untuk melihat dan membaca ayat tersebut siswa di anjurkan untuk menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an*.

Di samping itu, fenomena lain yang ditunjukkan dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* tersebut, seperti adanya siswa yang tidak memiliki data internet pada saat pembelajaran berlangsung bahkan ada juga siswa yang tidak memiliki gadget. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci”**. Selain itu, peneliti juga memiliki minat dan tertarik dengan judul tersebut untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *My Al-Qur'an* di MAN 2 Kerinci.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya pembahasan pokok penelitian, maka penulis membatasi permasalahan yaitu fokus tentang kemudahan dari penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* serta umpan balik dari penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan aplikasi *My Al-Qur'an*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemudahan penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci?
2. Bagaimana umpan balik atau respon siswa dalam penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci?

3. Bagaimana tingkat keberhasilan siswa dalam penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menemukan kemudahan penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci.
2. Menjelaskan umpan balik atau respon siswa dalam penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci
3. Menemukan tingkat keberhasilan siswa dalam penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan bermanfaat pada perkembangan teknologi dan informasi. Dan hasilnya juga dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan acuan bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama, serta juga dapat memberikan informasi bagi pembaca tentang penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menambah

ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta motivasi belajar.

b. Bagi sekolah

Diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru dan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *My Al-Qur'an* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Defenisi Operasional

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti sebagai proses, cara pembuatan memakai sesuatu atau pemakaian dalam menggunakan alat atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

2. Aplikasi *My Al-Qur'an*

My-Al-Quran merupakan aplikasi yang ada di android. Tak hanya berisi ayat-ayat suci Alquran, aplikasi ini dilengkapi kumpulan doa, pencarian surat Alquran. Bahkan para penggunanya pun dapat menyimpan surat terakhir yang telah dibaca sebagai penanda (Nida, 2020).

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil dari pembelajaran. pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Maros and Juniar, 2016:3).

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Sedangkan secara istilah (terminologi) Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada utusan Allah yakni Muhammad SAW, yang termaktub dalam Mushaf dan disampaikan kepada umatnya secara Mutawatir, tanpa ada keraguan.

5. Hadis

Hadis adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi. Keterangan ini mengidentifikasikan bahwa segala yang berasal dari Rasul SAW baik berupa ucapan, perbuatan maupun berupa hal keadaan termasuk dalam kategori hadis. Sedangkan menurut ulama Usul Fiqih memandang hadis hanya yang terkait dengan hukum *Syara'* yaitu segala perkataan, perbuatan dan *taqrir* Nabi yang terkait dengan hukum (Damanik, 2018:84).

6. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Apabila seorang siswa ingin memperoleh prestasi belajar yang baik maka harus mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran serta

mengerjakan tugas dalam pembelajaran di sekolah (Monawati and Fauzi, 2018:40).



BAB II

KERANGKA TEORI

A. *Aplikasi My Al-Qur'an*

My Al-Qur'an Indonesia Lite adalah aplikasi pembaca Al-Qur'an digital terlengkap yang ada di Indonesia ini. Fitur-fiturnya juga sangat banyak dan juga bermanfaat. Tidak hanya itu, animasi di aplikasi ini ditampilkan dengan bagus sehingga menambah dapat pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi ini. Fitur yang banyak memberikan tantangan tersendiri yaitu belajar bagi pengguna yang cukup lama untuk bisa menguasai aplikasi ini dan menggunakan fitur-fiturnya dengan baik, tetapi jika sudah terbiasa akan terasa bermanfaat dari setiap penggunaan fitur di *Aplikasi My Al-Quran* ini (Ardisasmita, 2015).

Aplikasi My Al-Qur'an memang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dalam genggam. Kegiatan membaca *My Al-Qur'an* ini menjadi kegiatan untuk mengisi waktu. *Aplikasi My Al-Qur'an* merupakan karya dari Cimahi, Jawa Barat yang bernama Fauzik Hamdi. Pria lulusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bandung ini sempat mendapat penghargaan Anugerah Karya Intelektual Nasional 2016. *Aplikasi My Al-Qur'an* menawarkan ragam konten seperti ayat-ayat Al-Qur'an yang lengkap dengan terjemahan bahasa Indonesia, audio Mp3 *Murrotal* dan doa-doa yang bisa diamalkan dalam keseharian. Adapun hal yang membedakannya dengan aplikasi lain yaitu *My Al-Qur'an* telah memperoleh pengesahan Qur'an (tahsih) dari Kementerian Agama Indonesia. Dengan demikian

validitas keamanan dan keaslian isinya sudah tidak perlu diragukan lagi. Tampilan *My Al-Qur'an* sungguh menarik yang didominasi beberapa warna, beberapa tema warna menarik juga bisa dipilih sesuai dengan kondisi ruangan saat membaca Al-Qur'an. beberapa ukuran huruf juga bisa dibesarkan bagi orang tua yang sudah kabur penglihatannya. Tidak hanya membaca dalam tulisan arab saja, tetapi juga bisa memahami arti melalui terjemahan bahasa indonesia. Selain itu ada juga pembatas jeda baca yang bisa dipakai pada aplikasi *My Al-Qur'an*.

Fitur yang paling menarik dari *My Al-Qur'an* yaitu belajar Tahsin. Ada tiga menu pembelajaran yang bisa dicoba dari *My Al-Qur'an* seperti tajwid, *makharijul* huruf dan cara baca tanda waqaf. Fitur tajwid yang terdapat pada *My Al-Qur'an* juga dapat memudahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan ketukan atau panjang setiap suara (harakat). Dengan perbedaan warna juga bisa menandakan hukum tajwid apa yang diterapkan saat membaca ayat tersebut. Selain itu, ada juga tuntunan membaca Al-Qur'an dengan *Makharijul* huruf (pengucapan bacaan panjang pendek dengan suara). Membaca Al-Qur'an seperti ini dapat bisa mempermudah kita untuk tilawah. Mencintai Al-Qur'an dengan mengamalkan kemurnian di dalamnya juga merupakan salah satu bentuk amal yang bisa dilakukan setelah mengaji. *My Al-Qur'an* juga menyediakan 99 Asmaul Husna (nama-nama Allah SWT) yang dilengkapi

dengan huruf latin, tulisan arab, artinya dan dilengkapi dengan maknanya (Humaidy, 2021).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa, *Aplikasi My Al-Qur'an* adalah suatu aplikasi yang ada di adroid dan dilengkapi dengan berbagai macam fitur-fitur yang menarik yang dapat membantu kita dalam pencarian ayat-ayat Al-Qur'an serta terjemahannya Asbabun Nuzul, Asmaul Husna dan lainnya.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil dari pembelajaran. pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Maros, 2016:3). Pembelajaran adalah proses komunikasi yang dilakukan secara dua arah antara pengajar dan pendidik. Dalam proses tersebut, guru sebagai pengajar tidak hanya semata-mata memberikan informasi, tetapi juga menjadi fasilitator bagi pendidik dalam mempelajari sesuatu kemampuan atau nilai baru. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk memberi pengarahan kepada peserta didik pada saat melakukan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru atau pengajar harus mampu mengatur seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari membuat rancangan kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi,

karena pada hakikatnya pembelajaran merupakan perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik (Susanto and Akmal, 2019:25).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman melalui pengalaman atau studi. Jika belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan maka peserta didik seharusnya didorong untuk aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang akan didapatkannya dan mencoba untuk menemukan berbagai jawaban dari permasalahan yang ditemuinya. Sementara itu, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam pembelajaran (Syarif, 2012:235).

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu edukatif dan efisien. pembelajaran juga dapat di artikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan msyarakat belajar (*learning society*). Berkaitan dengan pengertian di atas, tampak jelas bahwa titik tumpu konsep pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan

prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hijratul, 2018:30).

Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM) khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Karena seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. menjelaskan metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. metode mengajar yang baik adalah harus sesuai dengan tujuan pengajaran (Qamari, 2021:50).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses transfer ilmu antara guru dengan peserta didik di lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik tersebut yang saling bertukar informasi.

2. Al-Qur'an dan Hadis

a. Pengertian Al-Qur'an

Secara bahasa (etimologi) Al-Qur'an merupakan bentuk masdar (kata benda) dari kata *Qoro'a* yang berarti membaca atau bacaan. Ada juga yang berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah masdar yang bermakna isim *Maf'ul*, karena ia berarti yang dibaca atau *Maqru'*. Menurut para ahli bahasa, kata yang berwazan *Fu'lan* memiliki makna kesempurnaan. Oleh karena itu Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Sedangkan secara istilah

(terminologi) Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada utusan Allah yakni Muhammad SAW, yang termaktub dalam Mushaf dan disampaikan kepada umatnya secara Mutawatir, tanpa ada keraguan. Adapun di samping definisi tersebut terdapat definisi yang pada intinya sama, hanya terdapat beberapa penambahan penjelasan seperti penambahan kata "*Al-Muta'abbad bi Tilawatih*" (yang membacanya mendapat pahala), *Al-Mu'jiz* (yang berfungsi melemahkan lawan), *Al-Mabdu' bi Surah Al-Fatihah wa Al-Makhtum bi Surah An-Nas* (yang dimulai dari surah al-fatihah dan diakhiri surat annas. Sehingga dari definisi tersebut dapat disimpulkan :

- a) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, apabila tidak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW maka tidak dapat disebut Al-qur'an, seperti wahyu Allah yang diturunkan pada Nabi Daud AS (zabur), kepada Nabi Musa AS (taurat), kepada Nabi Isa AS (injil). Memang itu termasuk kalam Allah tapi tidak bisa disebut Al-qur'an karena tidak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- b) Al-qur'an disampaikan kepada umat manusia semua secara Mutawatir dan tanpa keraguan sedikitpun, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat (2), Yang artinya: "Kitab (Al-qur'an) ini tidak terdapat keraguan padanya, dan petunjuk bagi orang yang bertakwa".

- c) Yang membaca ayat dalam Al-qur'an akan mendapat pahala dari Allah SWT.
- d) Al-Qur'an itu dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas (Latif, 2017:64).

Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada umat manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat didalam Al-Qur'an dan Al-Hadis. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar dan tidak ada seorangpun yang mampu membuat dan menulis Al-Qur'an tersebut. Allah SWT juga menjamin dan menjaga kemurnian kitab Al-Qur'an, sebagaimana dalam firmanNya sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Seseungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (Qs. Al-Hijr : 9)”.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi umat muslim, begitu juga mengamalkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam *Qira'at* dan Tajwid dan yang kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat Rasulullah hingga sekarang ini. Menghafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha ang

paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung, dengan menghafal Al-Qur'an berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal, tempat tersebut (hati) adalah tempat penyimpanan yang paling aman, terjaga, serta tidak dapat terjangkau oleh musuh dan para pendengki yang dilakukan (Qamari, 2021:50).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril kepada umat manusia secara berangsur-angsur.

b. Pengertian Hadis

Kata hadis dalam bahasa Indonesia yang baku adalah firman dan perbuatan Nabi Muhammad SAW yang diriwaatkan oleh para sahabatnya untuk menentukan hukum Islam. Kata Hadis berasal dari bahasa Arab yaitu Al-Hadis, bentuk *Mufrad dan Al- Hadis, Al-Hidats, Al-Hudatsa, Al-Hudatsan, Al-Hidtsan*. Menurut etimologi kata Al-Hadis mempunyai banyak pengertian, yaitu jalan atau tuntunan, setiap apa yang dikatakan, *Al-Jadid* berarti baru sebagai lawan dari *Al-Qadim* yang bermakna terdahulu atau lama. contoh *Al-Alamu Hadiitsun* yang bermakna alam baru. Alam yang dimaksud adalah sesuatu selain Allah, baru berarti diciptakan setelah tidak ada. *Al-Khabar wal Kalam* yang berarti berita, pembicaraan dan perkataan, maka dalam periwayatan hadis ungkapan pemberitaan yang diungkapkan oleh para periwayat hadis sering menggunakan kata *Hatdasanah* yang berarti memberitahukan kepada kami, dengan demikian

Hadis di sini diartikan sama dengan *Khabar*. 1-A-*Muhadatsah* (percakapan), *Al-Karib* (yang dekat), *Al-Hikayah* (cerita) (Suryani, 2020:248).

Para ulama memberikan pengertian Hadis yang berbeda secara terminologi. Para ulama Hadis pada umumnya memberikan defenisi bahwa Hadis itu disamakan pengertiannya dengan As-Sunnah yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW yang berupa ucapan, perbuatan, *taqrir* (sifat). Sedangkan sunnah berasal dari kata sana yang secara etimologi berarti cara yang bisa dikerjakan. Di dalam Al-Qur'an kata sunnah dipakai dalam arti kebiasaan atau perbuatan, jalan yang ditempuh. Secara terminologi sunnah dapat diartikan sesuatu yang datang dari Rasulullah SAW baik itu perkataan, perbuatan dan pengakuan (*taqrir*).

Dari pengertian hadis dan sunnah tersebut dapat dipahami bahwa makna dari pengertian sunnah dan hadis adalah sama. Para ulama ahli sunnah baik ulama ahli fiqh, ulama ushul fiqh dan ahli hadis sepakat bahwa sunnah atau hadis itu berlaku dan merujuk untuk Nabi Muhammad. Karena hanya Nabi Muhammadlah yang dinyatakan *ma'sum*, oleh karena itu hanya

Nabi saja yang menjadi sumber suri teladan. Ulama Ushul Fiqh memandang Nabi Muhammad sebagai pembuat undang-undang di samping Allah swt (Suryani, 2020:249).

Hadis memiliki beberapa makna seperti *jadid*, *qarib* dan *khabar*. Kata *Jadid* merupakan lawan dari kata *Qadim* yang bermakna yang baru, *Qarib*

bermakna yang dekat atau yang belum lama terjadi. Adapun khabar bermakna warta yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang pada orang lain. Sedangkan secara istilah, para jumbuh ulama hadis mengartikan hadis sebagai segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi. Keterangan ini mengidentifikasikan bahwa segala yang berasal dari Rasul SAW baik berupa ucapan, perbuatan maupun berupa hal keadaan termasuk dalam kategori hadis. Sedangkan menurut ulama *Usul Fiqih* memandang hadis hanya yang terkait dengan hukum *Syara'* yaitu segala perkataan, perbuatan dan *taqrir* Nabi yang terkait dengan hukum (Damanik, 2018:84).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa, hadis adalah segala bentuk ucapan, perbuatan, dan ketetapan dari Nabi Muhammad yang dijadikan sebagai landasan Syariat Islam.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang wajib pada semua jenjang di Madrasah baik pada tingkat menengah maupun tingkat atas. Hal tersebut juga sudah tertulis dalam struktur kurikulum K-13 untuk satuan pendidikan madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada dasarnya memiliki dua konten pelajaran yang berbeda, tetapi secara nomenklatur pembelajar Al-Qur'an Hadis menjadi satu nama pembelajaran, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Pada satuan pendidikan sekolah tidak dikenal istilah nomenklatur pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tetapi yang ada hanya

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun bukan berarti siswa pada satuan pendidikan sekolah tidak mempelajari Al-Qur'an Hadis, mereka tetap mempelajarinya hanya saja cakupannya lebih sempit dibandingkan dengan siswa yang berada pada madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menekankan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang tertentu untuk dipelajari baik secara bacaannya, pemaknaan dan pengamalannya. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tersebut tentunya memiliki urgensi bagi perkembangan diri siswa, terutama sebagai acuan dalam pembentukan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian tidak heran lagi jika materi pelajaran Al-Qur'an Hadis berisikan ragam ayat Al-Qur'an dan Hadis pilihan penekanan pada membaca, memaknai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Hanum 2021:67).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai wahana pemberiak pengetahuan, keterampilan, bimbingan dan pengembangan kepada peserta didik agar bisa memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran dari agama islam serta dapat dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh sebab itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik sebagai bahan pelajaran di sekolah (Zamana, 2018:222).

C. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dan belajar memiliki arti yang berbeda. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai selama mengikuti pembelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Apabila seorang siswa ingin memperoleh prestasi belajar yang baik maka harus mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran serta mengerjakan tugas dalam pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka yang diberikan oleh guru terhadap tugas siswa baik ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Monawati and Fauzi, 2018:40).

Prestasi belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Di samping itu hasil belajar didapatkan pula setelah pembelajaran. salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Perilaku belajar itu sendiri diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari praktek-praktek di dalam lingkungan kehidupan sekolah maupun di masyarakat. Perilaku belajar yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar itu terjadi apabila individu merasakan adanya keterampilan, nilai dan sikap siswa tersebut mengalami proses belajar, diharapkan hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek positif terhadap peningkatan siswa untuk belajar, mempunyai sikap positif terhadap proses pembelajaran dan mempunyai sikap percaya diri (Murti, 2019:56).

Prestasi belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar juga merupakan suatu istilah yang sudah dicapai oleh setiap individu sebagai usaha yang dialami secara langsung. Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari pendidik terhadap proses belajar peserta didik yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai suatu akibat adanya proses pembelajaran yang dialami peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan juga

mengalami perubahan pada dirinya, baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan maupun dalam sikap. Prestasi belajar juga dapat menunjukkan tingkat dari keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangan. Hal tersebut disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan dan keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar. Sebagai seorang guru harus menyiapkan serangkaian tes yang dapat bertujuan untuk menyimpulkan prestasi belajar peserta didik yang meliputi ketuntasan pada materi tertentu dalam kurikulum, kemampuan kognitif dan potensi peserta didik (Syarif, 2012:237).

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. dalam proses pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor utama yang sangat dipengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran yaitu keberadaan guru . mengingat keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru sangat harus diperhatikan. Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang diberikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Rodiyah, 2018:116).

Salah satu indikator untuk menentukan usaha belajar siswa adalah melalui prestasi belajar siswa, jika usaha belajar siswa itu baik maka semakin baik prestasi belajar yang diperolehnya. Faktor intern dan faktor ekstern ikut menyambung pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dimana hasil evaluasi tersebut akan memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Wahyuningsih, 2021:117).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Prestasi belajar memiliki keterkaitan dengan kegiatan belajar siswa, banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik yang berasal dari dalam individu. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagikan menjadi 2 yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu, yakni:

- Faktor fisiologis, diantaranya yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat

menurunkan kualitas pemahaman peserta didik sehingga materi yang dipelajari kurang dapat diserap dengan baik.

- Faktor Psikologis, diantaranya yaitu kecerdasan peserta didik, motivasi, sikap, minat dan bakat peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajarnya.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, yakni :

- Faktor keluarga yang meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan sebagainya.
- Faktor Sekolah yang meliputi, metode mengajar guru, kurikulum, disiplin, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan sekolah, alat, pelajaran dan sebagainya.
- Faktor Masyarakat yang meliputi, kegiatan siswa di sekitar tempat tinggal siswa dalam masyarakat (Monawati and Fauzi, 2018:41).

D. Aspek-Aspek Prestasi Belajar Siswa

Dalam sebuah prestasi belajar siswa tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi. Untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun dengan tes lisan. Hasil belajar dalam tingkatan ini merupakan hasil belajar yang tertinggi dalam ranah (domain) kognitif, sehingga diperlunya tipe hasil belajar yang lebih dari tingkatan sebelumnya (pengetahuan, pemahaman, analisa, aplikasi dan sentesis).

2. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, sikap, minat, emosi atau nilai. Ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang tidak memiliki minat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi penerimaan sambutan, apresiasi (sikap penghargaan), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya jika seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin seorang siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik.

3. Aspek Psikomotorik

Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah,

berbicara, menggambar, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya. Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang sudah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria.

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar pada siswa dapat digolongkan menjadi beberapa aspek seperti ketiga aspek tersebut. Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna apabila ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran, tetapi juga akan cerdas dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan dengan satu sama lainnya (Rodiyah, 2018:118-120).

E. Indikator Penilaian *Aplikasi My Al-Qur'an* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. indikator-indikator tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Keefektifan: tingkat keberhasilan pengguna dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an Hadis melalui aplikasi.

2. Kemudahan Pengguna: seberapa mudah pengguna dalam menggunakan aplikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan.
3. Kualitas Konten: seberapa bermanfaat dan akurat konten yang disajikan dalam aplikasi.
4. Interaksi: seberapa baik aplikasi mampu memfasilitasi interaksi antara pengguna dan sumber belajar, misalnya dengan fitur tanya jawab atau diskusi.
5. Penggunaan Berkala: seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi dan seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk belajar melalui aplikasi.
6. Feedback Pengguna: umpan balik dari pengguna tentang pengalaman mereka menggunakan aplikasi, termasuk kelebihan dan kekurangan.
7. Dukungan Teknis: seberapa baik aplikasi memenuhi standar teknis dan seberapa mudah dalam hal perbaikan dan pemeliharaan.

Indikator-indikator tersebut dapat membantu dalam menilai kinerja *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

F. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Dwi Oliviya, (2021), Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-

Qur'an Dalam Kehidupan Sehari – Hari Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : (1) Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital di kalangan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Taman tergolong “Cukup” karena berada di antara 41% - 60% standard deviasi 2,46304 dan rata-rata 15,2100. (2) intensitas membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Taman tergolong “Baik” karena berada di antara 61% - 80% standard deviasi 2,38842 dan rata-rata 13,3500. (3) pengaruh kepemilikan Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 41% variabel intensitas membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari - hari dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, sisanya sebesar 59% oleh variabel lain (Oliviya, 2021).

Adapun perbandingan antara studi relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menjelaskan tentang aplikasi Al-Qur'an digital. Tetapi pada penelitian relevan lebih fokus menjelaskan tentang pengaruhnya terhadap intensitas membaca Al-Qur'an. sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada *Aplikasi My Al-Qur'an* dan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Debby Rizki Amalian, Vini Sri Vatimah, (2022), Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah

Muhammadiyah Cilawu Garut. Berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi Al-Qur'an Android terhadap Motivasi Membaca Pada Siswa di SMPI Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut sebesar 33,55%. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android terhadap Motivasi membaca Al-Qur'an Pada remaja Siswa SMP IT Al-Falah Cilawu kelas IX sebesar 43.5% sedangkan 56,45% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini (Vatimah, 2022).

Adapun perbandingan antara studi relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menjelaskan tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. Tetapi pada penelitian relevan lebih fokus menjelaskan tentang pengaruh penggunaannya terhadap motivasi membaca Al-Qur'an. sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hardianti, (2020), Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an pada Telepon Seluler di Kalangan Jama'ah Masjid Jamik Kopelma Darussalam, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, aktivitas para jama'ah Masjid Jamik Kopelma Darussalam dalam membaca alQur'an lebih sering dan cenderung menggunakan aplikasi Al-Qur'an yang terdapat pada telepon seluler jika dibandingkan dengan membacanya

menggunakan mushaf al-Qur'an secara langsung, kecuali dalam kegiatan tertentu seperti kegiatan tahsin dan mentoring. Kemudian menurut kebanyakan informan, membaca al-Qur'an melalui aplikasi dipandang lebih mudah, walaupun pada hakikatnya pembacaan al-Qur'an lebih baik, utama dan afdhal menggunakan mushaf al-Qur'an secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa di zaman modern ini telah terjadi perubahan sosial, termasuk dalam hal membaca al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya dibaca dengan menggunakan mushaf saja, akan tetapi juga dengan menggunakan berbagai macam aplikasi, salah satunya ialah aplikasi al-Qur'an yang ada pada telepon seluler (Hardianti, 2020).

Adapun perbandingan antara studi relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menjelaskan tentang aplikasi Al-Qur'an. Tetapi pada penelitian relevan lebih fokus pada telepon seluler di kalangan jama'ah masjid. sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Teresno Maulana, (2020), *Analisa Usability Aplikasi My Al-Qur'an Menggunakan Metode User Experience Heuristic*, Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode EUH dapat diperoleh hasil bahwa aplikasi My Quran sudah baik dan memberikan manfaat bagi pengguna (Maulana, 2020).

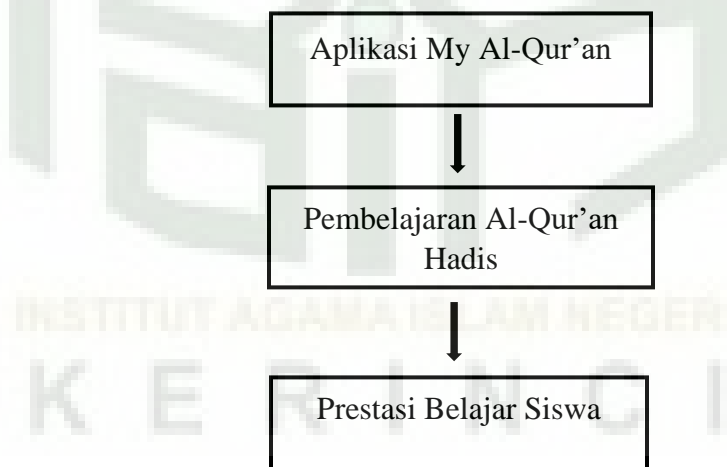
Adapun perbandingan antara studi relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menjelaskan tentang *Aplikasi My Al-Qur'an*. tetapi pada penelitian relevan lebih fokus pada penggunaannya berdasarkan pengalaman penggunanya. Sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada penggunaannya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Fanan, Dkk , (2019), Usability Evaluation Of Mobile-Based Application For Al-Quran Writing Learning With Gamification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang diusulkan dapat diterima oleh pengguna dalam hal kegunaan, kemudahan pengguna. Kemudahan belajar dan kepuasan dengan skor persentase 95,36% (Fanan, 2019).

Adapun perbandingan dari studi relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menjelaskan tentang aplikasi digital. Tetapi pada penelitian relevan lebih pada kegunaan aplikasi yang berbasis mobile untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan gamifikasi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. KERANGKA BERPIKIR

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI IPS 2 tentunya tidak terlepas dari upaya guru Al-Qur'an Hadis, terlebih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis menggunakan aplikasi My Al-Qur'an sebagai bahan ajar tambahan untuk mencari ayat-ayat Al-Qur'an, terjemahan, asbabun nuzul dan lainnya. Dengan menggunakan aplikasi My Al-Quran dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 yang dulunya kurang bagus menjadi lebih meningkat. Berikut ini gambar kerangka berpikir :



Gambar 2.1 kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang amaliah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:9). Pendekatan penelitian fenomenologi dikembangkan dari filsafat fenomenologi (*phenomenological philosophic*). Tujuan Penelitian fenomenologi adalah melakukan pemahaman respon atas keberadaan individu dalam masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam menjalankan interaksi dengan sesamanya (Harahap, 2020:51).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MAN 2 Kerinci, sebelum melakukan penelitian, peneliti melihat terlebih dahulu masalah atau fenomena yang tepat untuk diteliti agar penelitian berjalan dengan baik. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu tanggal 22 November 2022 s.d 22 Januari 2023 dalam

kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat dan benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari Kepala sekolah, Guru bidang studi Al-Qur'an Hadis, dan 3 orang siswa kelas XI IPS2.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik informan. Teknik informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan (Helaluddin, 2019:64).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut informan. Kemudian, jika menggunakan teknik observasi maka sumber data dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu. Sedangkan disini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu ataupun perseorangan ataupun hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Jadi, bahwasanya yang dimaksud sumber data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah wakil Sekolah dan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dan tiga orang siswa kelas XI IPS 2.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya. Sumber data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder dalam penelitian ini adalah dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, dan berbagai dokumentasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencacatan terhadap gejala yang diselidiki. Ada beberapa macam observasi dalam penelitian yaitu, observasi partisipatif, observasi terang-terangan atau samar-samar dan observasi tak terstruktur (Abdussamad, 2021:147). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terang-terangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:231). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semi Terstruktur.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumensi seperti perangkat pembelajaran guru, Nilai siswa dan foto kegiatan belajar mengajar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Selain mengamati dan mewawancarai, sumber catatan lapangan ketiga datang dari bahan tertulis. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan penelitian membuat catatan, setelah pulang kerumah barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangatlah berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, pokok-pokok dan isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, diagram dan lainnya. Catatan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan kelengkapan penelitian kualitatif yang sering disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian kualitatif berbeda dengan pedoman wawancara yang biasa diterapkan dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, pedoman wawancara hanya berisi garis besar yang hendak diwawancarakan. Atau lebih jelasnya, hanya

berisikan poin-poin penting dari fokus dan aspek fokus yang perlu dipertanyakan dalam proses wawancara mendalam.

Wawancara dalam penelitian kualitatif layaknya sebuah obrolan di yang berjalan mengalir dinamis dan alamiah. Karenanya pedoman hanya diperlukan untuk mengontrol perbincangan dalam aktivitas wawancara. Kontrol yang dimaksud tersebut dari sisi; (1) pertama, mengawal supaya topik pembicaraan dalam wawancara tidak melenceng terlalu jauh dari aspek penelitian yang semestinya dilakukan; dan (2) kedua, memastikan tidak ada hal penting yang terlewatkan untuk diwawancarakan atau ditanyakan dalam proses wawancara yang dilakukan. Hal ini penting dalam wawancara adalah waktu, sebab mengingat perihal memperoleh kesepakatan waktu dengan narasumber atau para informan, ada kalanya sangat susah didapatkan

Pedoman wawancara pada penelitian lapangan kualitatif merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan wawancara secara mendalam di lapangan yang berisikan point pertanyaan yang tidak berstruktur dan tidak mengarah secara sistimatis (yaitu anggota atau peserta yang terlibat dalam proses wawancara dapat melakukan wawancara dalam berbagai arah). Pedoman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan/catatan singkat yang berisikan daftar informasi penting yang akan atau yang perlu diungkapkan, digali (dibangkitkan) dan dikumpulkan melalui wawancara. Daftar itu, dapat pula dilengkapi dengan catatan point pertanyaan-

pertanyaan penting yang akan diajukan untuk menggali data atau informasi dari para informan penelitian. catatan pertanyaan-pertanyaan penting itu singkat saja dan bersifat terbuka, sehingga memerlukan jawaban panjang, tidak seperti pada penelitian kuantitatif yang jawaban tegas “ya” atau “tidak” atau semacamnya yang jawabannya tidak secara panjang lebar (jawaban tertutup) dan biasa dilakukan secara sistimatis. pertanyaan-pertanyaan singkat dan bersifat terbuka (seperti pada pedoman wawancara dalam penelitian kualitatif) tersebut sebagai pertanyaan struktural dan pertanyaan deskriptif yang membutuhkan jawaban uraian interpretasi yang mendeskripsikan sesuatu hal dari subjek wawancara sesuai yang ditanyakan (Haryoko, 2020:141).

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan, transkrip wawancara, data-data sekolah, data statistik, data geografi sekolah, sarana dan prasarana dan sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan

ciri-ciri penelitian kualitatif karena, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Di dalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Sebagaimana makna asalnya, istilah reduksi atau reduction berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah, peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang sesuai dan terkait disusun rapi dengan sistematis dan dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai dan tak terkait atau data keliru dipisahkan. Inilah yang disebut dengan

proses langkah reduksi data atau pengurangan atau pemadatan data dengan memberikan kode-kode (Haryoko, 2020:202).

3. Penyajian Data (Data Display)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan dari tahapan pertama yakni pengkodean dan reduksi data dalam analisis data kualitatif. Pada tahap penyajian data ini, berarti menghendaki peneliti untuk dapat menyajikan data temuan penelitian berupa kategori atau kelompok-kelompok data (Haryoko, 2020:210).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan penyajian data dalam analisis data kualitatif meliputi langkah-langkah untuk mengorganisasikan data, yakni menyajikan salinan (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang di analisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan yang utuh. Hal ini penting disadari mengingat karakter data kualitatif yang beragam perspektifnya dan sering dirasa bertumpuk dan berserakan (Haryoko, 2020:212).

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara, observasi atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, maka peneliti selanjutnya mengecek lagi kesahihan dari interpretasi dengan cara

triangulasi atau mengecek ulang proses penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data. Setelah tahap ketiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukannya terhadap sebuah data hasil wawancara mendalam atau sebuah data hasil observasi lapangan atau data dari dokumentasi (Haryoko, 2020:212).

H. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Yang tampak orang sedang menangis, tetapi sebenarnya dia tidak sedih tetapi malah sedang berbahagia.

Keluasan berarti, banyak sedikitnya informasi yang diperoleh. Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, sehingga memerlukan tambahan informasi baru lagi. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Untuk memastikan siapa yang menjadi provokator dalam kerusuhan, maka harus betul-betul ditemukan secara pasti siapa yang menjadi provokator. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiono, 2009:271).

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti

untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak (Sugiono, 2009:272).

3. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian (Sugiono, 2009:273).

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ialah Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan kepada Siswa. Data dari beberapa sumber yang berbeda tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama,

yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

I. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																			
		November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data																				
2.	Pengolahan data																				
3.	Penyerahan laporan hasil penelitian																				
4.	Ujian skripsi																				

Tabel 3.1 jadwal penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MAN 2 Kerinci

1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kerinci

Sejarah awalnya MAN 2 Kerinci adalah MAAIS (Madrasah Aliyah Agama Islam Swasta) yang terletak di sungai penuh, dengan alamat Jl. Imam Bonjol Sungai Penuh. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.17 Tahun 1978 tentang Susunan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) seluruh Indonesia, MAAIS Sungai Penuh berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kemantan Darat, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No.L.E./1/6/PT/257/1975 Tahun 1975, Tanggal 01 Mei 1975 serta dengan Surat Edaran Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/ED/1980, Tanggal 01 Oktober 1980 tentang Relokasi Madrasah dan Petunjuk pelaksanaannya. Kemudian pada tahun 2018 berubah Nomenkolatur nama MAN 2 Kerinci.

2. Letak Geografis MAN 2 Kerinci

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kerinci terletak di desa Kemantan Agung, Jalan Depati Rajo Mudo kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Adapun jarak gedung MAN 2 Kerinci dari beberapa tempat adalah :

- a. Jarak dari pusat kota sungai penuh ± 80 Km

- b. Jarak dari inuk kota Kecamatan Air Hangat Timur (sungai tutung) \pm 3 Km

Adapun batas-batas dari MAN 2 Kerinci adalah :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Perladangan Masyarakat
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kemantan Kebalai
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kemantan Tinggi
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Air Hangat

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 2 Kerinci
Akreditasi Madrasah	: “A” (Amat Baik) Tahun 2021
Alamat Madrasah	: Jl. Rajo Mudo, Kemantan Agung
No. Telepon	: 082291683002
Kode Pos	: 37161
Kecamatan	: Air Hangat Timur
Kabupaten/Kota	: Kerinci
Provinsi	: Jambi
Nomor Pendirian	: 17 Tahun 1978
Status Madrasah	: Negeri
NPSN	: 10507885
NSM	: 13111501000112
Kepala Madrasah	

Nama : H. Ariyen, S.Pd, M.PdI
Pendidikan Terakhir : Magister (S2)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

4. Visi dan Misi MAN 2 Kerinci

Setiap sekolah/madrasah, institut, lembaga ataupun organisasi lain tentunya mempunyai visi dan misi sekolah untuk dapat mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan memanfaatkan serta memelihara fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran. Adapun visi dan misi serta motto MAN 2 Kerinci adalah sebagai berikut :

a. Visi MAN 2 Kerinci

Terwujudnya Madrasah yang Mampu Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas, Religius, Terampil, dan Berbudaya Lingkungan.

Indikator Visi

1. Meningkatkan perilaku sumber daya yang islami
2. Terwujudnya lingkungan madrasah yang islami
3. Terwujudnya penguasaan bahasa arab dan inggris di lingkungan madrasah
4. Terlaksananya proses belajar mengajar dalam bahasa arab dan inggris
5. Terwujudnya rencana induk pengembangan sarana dan prasarana.

6. Terimplementasinya penguasaan teknologi komunikasi dan informasi
7. Meningkatnya pengembangan kurikulum/ standar isi
8. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik
9. Terwujudnya pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dan peningkatan mutu kelembagaan.

b. Misi MAN 2 Kerinci

- 1) Penyelenggaraan pendidikan bermutu & berbudaya lingkungan hidup
- 2) Pengelolaan struktur, manajemen dan sumber daya madrasah yang bersih dan berbasis teknologi informasi & komunikasi
- 3) Pembekalan pribadi peserta didik dengan ilmu pengetahuan, keterampilan & *life skill*
- 4) Pelaksanaan program konsentrasi kelas unggul bidang pendidikan agama & pendidikan umum
- 5) Pengintegrasian pengelolaan pendidikan berciri khas madrasah umum & keterampilan
- 6) Mewujudkan penguasaan manajemen berbasis madrasah, umum dan keterampilan
- 7) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

c. Motto MAN 2 Kerinci

Berkualitas (Bersih, Kompak, Unggul, Amanah, Loyal, Islami, Taat, Adil, Santun).

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh, keadaan Madrasaah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kerinci didukung oleh jumlah ruangan yang telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lingkungan Madrasah dan jugaterdapat banyak perkarangan tumbuhan terutama didepan kelas serta ada kran air didepan kelas.

Untuk lebih jelasnya, Sarana dan Prasarana MAN 2 Kerinci dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	56
2.	Ruang Kepala Urusan Tata Usaha	1	56
3.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	18
4.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	12
5.	Ruang Majelis Guru	1	64
6.	Ruang OSIM/PMR	1	64
7.	Ruang UKM	1	64
8.	Ruang Kelas (Ruang Belajar)	12	80

9.	Ruang Perpustakaan	1	64
10.	Laboratorium IPA	1	100
11.	Ruang Komputer Data Madrasah	1	4
12.	WC Kepala Madrasah	1	3
13.	WC Guru	2	6
14.	WC Siswa	3	16
15.	Rumah Penjaga Madrasah	3	10
16.	Tempat Parkir	1	24
17.	Masjid	1	150
18.	Gudang	1	24
19.	Tempat PKS/PKM	1	6
Jumlah		35	2224

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MAN 2 Kerinci

6. Keadaan guru, Tata Usaha dan MAN 2 kerinci

Guru atau pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan pendidikan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani supaya mencapai kedewasaan. Guru merupakan salah satu unsur pokok dalam berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya guru yang mengajar proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan

dengan baik dan lancar. Pendidikan guru juga mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran kepada anak didik.

Guru MAN 2 Kerinci berjumlah 45 orang yang terdiri dari 34 orang guru tetap atau telah PNS dan 11 orang guru tidak tetap atau Non PNS. Sebagai informan yang penulis dapatkan dari ibu Tata Usaha MAN 2 Kerinci yang mengatakan kepada penulis bahwa jumlah tenaga kependidikan yang ada di MAN 2 Kerinci berjumlah 54 orang.

Untuk lebih jelasnya, tenaga kependidikan di MAN 2 Kerinci dapat dilihat dalam table dibawah ini :

No	TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Kepala Madrasah	1 Orang
2.	Wakil Kepala Madrasah	5 Orang
3.	Guru Tetap	28 Orang
4.	Guru Tidak Tetap Non PNS	11 Orang
5.	Kaur Tata Usaha	1 Orang
6.	Pengadministrasian	2 Orang
7.	PT Non PNS	3 Orang
8.	Jaga Layan	1 Orang
9.	Satpam	2 Orang
JUMLAH		54 Orang

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan MAN 2 Kerinci

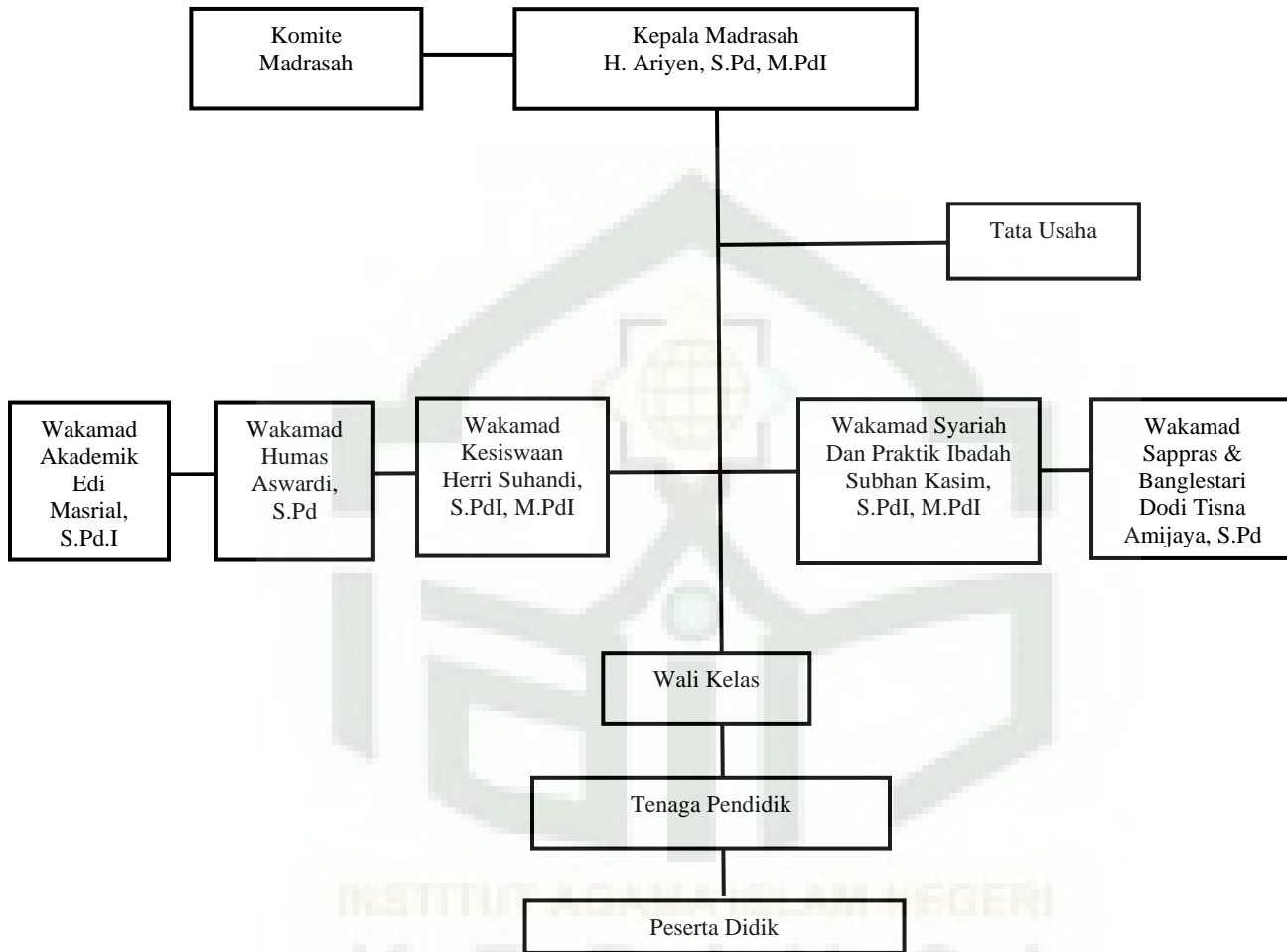
No	NAMA	GOL/ RUANG	JABATAN
1.	H. Ariyen, S.Pd, M.PdI	IV/A	Kepala Madrasah
2.	Edi Masrial, S.Pd.I	IV/A	Wakamad Bid. Akademik
3.	Herri Suhandi, S.PdI, M.PdI	III/B	Wakamad Bid. Kesiswaan
4.	Dodi Tisna Amijaya, S.Pd	III/D	Wakamad Bid. Sarana dan Prasarana
5.	Aswardi, S.Pd	IV/A	Wakamad Bid. Humas
6.	Subhan Kasim, S.Pd, M.Pdi	IV/A	Wakamad Bid. Syariah dan Praktik Ibadah
7.	Rudi Patrisman, S.Pd	IV/A	Guru
8.	Drs. Andi Suyub, M.PdI	IV/A	Guru
9.	Drs. Johandis	IV/A	Guru
10.	Handayani, S.Ag	IV/A	Guru
11.	Mushar Azhari, S.Pd	IV/A	Guru
12.	Barmansori, S.Pd	IV/A	Guru
13.	Drs. Durmalis	IV/A	Guru
14.	Emilda Ratna Dewi, S.pd	IV/A	Guru
15.	Drs. Mahyoni	IV/A	Guru

16.	Letmiral, S.Pd	III/D	Guru
17.	Asma, S.PdI	III/C	Guru
18.	Edi Sarma, S.Pd	III/C	Guru
19.	Maini Haryati, S.Ag	III/C	Guru
20.	Wakhidin, S.Ag	III/C	Guru
21.	Abdul Halim, S.Pd	III/C	Guru
22.	Idmon Arif, ST	III/C	Guru
23.	Wisnetti, SE	III/C	Guru
24.	Epi Suryadi, S.Pd	IV/A	Guru
25.	Puspita Prameswari, S.PdI	III/B	Guru
26.	Saddam Rahmadani, S.Sos	III/A	Guru
27.	Muzanni, S.S	III/A	Guru
28.	Ary Triandiah, S.Pd	III/A	Guru
29.	Alfat Khuri	III/A	Guru
30.	Bobby Rioska, S,Si	III/A	Guru
31.	Didik Heru Kristianto, S.Pd	III/A	Guru
32.	Maya Ardawati, S.Pd	III/A	Guru
33.	Mahmuddah, S.Pd	III/A	Guru
34.	Putri Wulandari, S.Pd	III/A	Guru
35.	Fitrawati, S.Pd	III/B	Non Pns Infassing
36.	Hupni Elhamidi,S.Pd	III/A	Non Pns Infassing

37.	Alfaizi, S.Pd	III/A	Non Pns Infassing
38.	Sasnitawati, S.Pd	III/A	Non Pns Infassing
39.	Noni Triwina, S.Pd		Gt Non Pns
40.	Nilpia Eldalisna, S.Pd, M.Pd		Gt Non Pns
41.	Sri Heldayati, S.PdI		Gt Non Pns
42.	Eka Trisna, S.Pd		Gt Non Pns
43.	Winda Yuliani, S.Pd		Gt Non Pns
44.	Eti Zurlina, S.Pd		Gt Non Pns
45.	Sysca Mukhtar, S.Pd		Gt Non Pns
46.	Evriati, S.Pd		Kaur TU
47.	Irwadi		Pengadministrasian
48.	Hendrisman		Pengadministrasian
49.	Ronal Putra, S.Pd		Pt Non Pns
50.	Wendri Putra, S.PdI		Pt Non Pns
51.	Wiwit Zahara, S.Pd		Pt Non Pns
52.	Deri Hariadi		Jaga Layan
53.	Syahrial		Satpam
54.	Dedi Susantos		Satpam

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MAN 2 Kerinci

7. Struktur Organisasi MAN 2 Kerinci



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kerinci

B. Hasil Penelitian

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas XI IPS 2

Penggunaan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an

hadis di kelas XI IPS 2 dilakukan dengan mudah karena di dalam aplikasi

tersebut dilengkapi dengan berbagai macam fitur-fitur yang digunakan untuk pencarian ayat Al-Qur'an, terjemahan, asbabun nuzulnya dan juga dilengkapi dengan fitur untuk mendengarkan bunyi dari ayat Al-Qur'an. sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang mengatakan:

“cukup mudah di situ siswa tinggal masuk ke aplikasi My Al-Qur'an yang ada di Hp nya lalu akan muncul fitur pencarian ayat yang diinginkan (wawancara dengan W, 13 Februari 2023).”

Hal yang senada diungkapkan oleh Chelsea selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

”Sangat mudah, karena pada saat membuka aplikasi My Al-Qur'an fitur pencarian ayatnya langsung muncul (wawancara dengan C, 13 februari 2023).”

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Dinda selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“Sangat mudah (wawancara dengan D, 13 Februari 2022).”

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Parhan selaku siswa kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“cukup mudah (wawancara dengan P, 13 februari 2023).”

Dalam penggunaan aplikasi My Al-Qur'an tersebut, bagi siswa yang tidak memiliki data internet, mereka juga diperbolehkan untuk menggunakan *Wifi* Madrasah yang telah disediakan. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“mereka dipernankan untuk menggunakan *wifi* Madrasah atau *sharring* dengan kawannya untuk meminta hotspot atau sama-sama mencarinya melalui satu HP kawan (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis digunakan dengan sangat mudah, siswa hanya masuk ke aplikasi tersebut lalu fitur pencarian ayatnya langsung keluar. Dan di situ siswa bisa mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Fanan, Dkk tahun 2019 yang berjudul *Usability Evaluation Of Mobile-Based Application For Al-Quran Writing Learning With Gamfication*, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi Al-Quran digital yang diusulkan dapat diterima oleh pengguna dalam hal kegunaan, kemudahan pengguna dan kemudahan belajar dengan skor persentase 95.38%.

2. Umpan Balik Atau Respon Siswa Dalam Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI IPS 2

Dalam proses pembelajaran tentunya guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Selain itu guru juga harus mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukannya. Di kelas XI IPS 2 MAN 2 kerinci, guru menggunakan aplikasi My Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan menggunakan aplikasi tersebut akan membuat siswa menjadi bersemangat dan tertarik

dalam belajar. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“sangat antusias, mereka suka dan mereka juga sangat aktif dalam penggunaannya karena mereka terbantu (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Selanjutnya pernyataan mengenai umpan balik dari penggunaan aplikasi My Al-Qur'an yang dinyatakan oleh ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an yang menyatakan:

“dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an ini sangat terbantu dikarenakan pembelajaran kami tentang Al-Qur'an dan Hadis, untuk mempermudah kan siswa dalam menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang kami bahas sesuai dengan materi maka mereka dianjurkan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an untuk memudahkan mereka karena mereka tidak membawa Al-Qur'an dan terjemahnya dari rumah maka mereka menggunakan itu (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Pernyataan senada yang diungkapkan oleh bapak Herri selaku wakil kepala sekolah yang menyatakan:

“dengan menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran khususnya Al-Qur'an Hadis akan terbantu bagi siswa untuk mencari ayat Al-Qur'an dan sebagai tambahan bahan ajarnya karena siswa hanya punya LKS sebagai pegangannya (wawancara dengan H, 16 Januari 2023).”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Chelsea selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an akan lebih mempermudah kita untuk mencari ayat-ayat yang tidak ada di LKS (wawancara dengan C,01 Desember 2022).”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Parhan selaku siswa kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“ Sangat baik karena dapat membantu saya dalam belajar memahami Al-Qur’an (wawancara dengan P, 01 Desember 2022).”

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Dinda selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“jauh lebih meningkat karena di sini kami tidak membawa Al-Qur’an jadi dengan aplikasi My Al-Qur’an bisa dengan mudah mencari ayat (wawancara dengan D, 01 Desember 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa umpan balik dari penggunaan aplikasi My Al-Qur’an tersebut sangat baik karena siswa tidak membawa Al-Qur’an dari rumahnya jadi, dengan adanya aplikasi My Al-Qur’an akan membuat siswa terbantu dan lebih mudah untuk pencarian ayat Al-Qur’an yang tidak dicantumkan di LKS nya yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hardiyanti tahun 2020 yang berjudul Penggunaan Aplikasi Al-Quran Pada Telepon Seluler di Kalangan Jama’ah Masjid Jamik Kopelma Darussalam, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas para Jama’ah Kopelma Darussalam dalam membaca Al-Qur’an lebih sering dan cenderung menggunakan aplikasi Al-Qur’an yang terdapat pada telepon seluler jika dibandingkan dengan membacanya menggunakan mushaf al-Qur’an secara langsung, kecuali dalam kegiatan tertentu seperti kegiatan tahsin dan mentoring.

3. **Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI IPS 2**

Dalam proses pembelajaran tingkat keberhasilan merupakan hal yang diharapkan oleh guru. menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan hal yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas XI IPS 2. Aplikasi tersebut digunakan disetiap kali pertemuan dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“setiap pertemuan biasanya kami buka aplikasi My Al-Qur'an (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Hal ini juga diungkapkan oleh Dinda selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“disetiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis (wawancara dengan D, 01 Desember 2022).”

Dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an tersebut dalam pembelajaran juga membuat siswa menjadi terbantu, mulai dari siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an akan bisa terbantu untuk mendengarkan suara dari ayat tersebut melalui aplikasi My Al-Qur'an. sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“mereka menggunakan aplikasi My Al-Qur'an untuk mendengarkan bunyi dari ayat, jadi yang tidak bisa membaca bisa terbantu dengan aplikasi tersebut (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan aplikasi My Al-Qur'an juga dapat membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Winda selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yang menyatakan:

“hasil pembelajarannya ada kemajuan dan ada peningkatan sedikit demi sedikit dari aplikasi tersebut (wawancara dengan W, 01 Desember 2022).”

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Herri selaku wakil kepala madrasah yang menyatakan:

“hasil belajar bisa meningkat karena di sini juga siswa belajarnya hanya menggunakan LKS dan tambahan sumber belajarnya bisa dengan internet atau seperti aplikasi tersebut (wawancara dengan H, 16 Januari 2023).”

Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an juga diberi pernyataan oleh Dinda selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“Jauh lebih meningkat karena sebelumnya pencarian ayatnya di internet kadang kurang lengkap dan sekarang sudah ada aplikasi yang membantu (wawancara dengan D, 01 Desember 2022).”

Hal yang senada juga dengan yang diungkapkan oleh Parhan selaku siswa kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“cukup meningkat karena saya dapat mengetahui isi Al-Qur'an dan dapat mempermudah (wawancara dengan P, 01 Desember 2022).”

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Chelsea selaku siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan:

“iya sejauh ini dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur’an bisa meningkatkan proses dan prestasi belajar (wawancara dengan C,01 Desember 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan aplikasi My Al-Qur’an dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis dapat dilihat mulai dari siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur’an akan terbantu untuk mendengarkan bunyi dari ayat Al-Qur’an melalui aplikasi tersebut. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur’an tidak akan membuat hasil belajar siswa menjadi turun, tetapi hasil belajar siswa meningkat setelah belajar Al-Qur’an Hadis menggunakan aplikasi My Al-Qur’an. hal ini juga dibuktikan dengan nilai semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teresno Maulana tahun 2020, yang berjudul *Analisa Usability Aplikasi My Al-Qur’an Menggunakan Metode User Experience Heuristic*, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil pengolahan menggunakan metode EUH dapat diperoleh hasil bahwa aplikasi My Quran sudah baik dan memberikan manfaat bagi pengguna.

C. Pembahasan

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi My Al-Qur’an Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Pada Kelas XI IPS 2

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi My Al-Qur’an sangat dibutuhkan oleh siswa di dalam melaksanakan proses pembelajaran

menggunakan aplikasi My Al-Qur'an. jika siswa tidak mengetahui cara penggunaannya maka, pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Kemudahan yang dimaksud disini yaitu kemudahan dalam menggunakan aplikasi My Al-Qur'an. Penggunaan aplikasi My Al-Qur'an sangatlah mudah, dalam proses pembelajaran siswa diperbolehkan untuk mencari ayat Al-Qur'an yang akan dibahas dan di situ siswa bisa langsung membuka aplikasi My-Al-Qur'an yang sudah ada di handpone nya masing-masing, lalu munculkan berbagai macam fitur-fitur yang menarik seperti fitur pencarian ayat Al-Qur'an, Terjemahan, Asbabun Nuzul, Doa dan disitu siswa bisa memilih salah satu fitur yang dibutuhkan, selain itu di dalam aplikasi My Al-Qur'an juga bisa mendengarkan bunyi dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Kemudahan adalah seberapa orang percaya jika dalam menggunakan teknologi menurutnya akan lepas dari usaha. kemudahan merupakan tolok ukur kepercayaan dimana teknologi atau situs mudah digunakan dan bebas dari usaha yang dapat mempengaruhi ketertarikan konsumen bertransaksi online (Krishernawan, 2020:33). kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai salah satu ukuran dimana seseorang percaya bahwa, teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi tersebut berguna maka dia akan bereaksi positif terhadap teknologi tersebut dan akan menggunakannya. Sebaliknya,

jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Istiarni, 2014:2).

kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan Teknologi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan Teknologi (secara manual). Pengguna Teknologi mempercayai bahwa teknologi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compartible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan Teknologi antara lain yaitu; (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan (Rahadi, 2007:4).

kemajuan teknologi ternyata juga menambah dalam bidang keagamaan. Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan kepada

pengguna untuk bisa lebih mudah dalam beribadah. Sebagai contohnya adalah seperti dengan adanya aplikasi Al-Qur'an. dengan adanya aplikasi tersebut sekarang pengguna tidak perlu membawa mushaf Al-Qur'an kemana-mana, tetapi hanya dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an yang sudah terpasang pada handphone pengguna dapat dengan mudah dan nyaman membawa dan membaca kapanpun dan dimanapun berada. Selain itu, Al-Qur'an juga mudah didapatkan pada setiap *store* dan bisa didapatkan secara gratis. Hal tersebut menunjukkan betapa besar minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi Al-Qur'an terkhususnya pada siswa (Rachmadi, 2018:1402).

2. Umpan Balik Atau Respon Siswa Dalam Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI IPS 2

Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang efektif agar bisa mencapai tujuan, selain itu guru juga harus tau bagaimana umpan balik dari siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada siswa mengenai kemampuannya kearah pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. dengan pemberian umpan balik (*feedback*) pada pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan *self-efficacy* dalam memecahkan permasalahan statistika pada siswa. umpan balik memiliki fungsi perbaikan strategi belajar, artinya umpan balik dapat meningkatkan kualitas dari pengajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan fungsi

motivasional, artinya dapat meningkatkan motivasi diri peserta didik, salah satunya adalah *self-efficacy* matematis peserta didik.

Terdapat beberapa jenis umpan balik, yaitu sebagai berikut:

- 1) *performance feedback* yang difokuskan pada ketepatan kerja dan termasuk informasi yang bersifat menilai.
- 2) *motivational feedback* yang memberikan perbandingan kemampuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.
- 3) *attributional feedback* mengaitkan antara performa siswa yang satu dengan faktor lainnya dalam sebuah usaha untuk meningkatkan motivasi.
- 4) *strategy feedback* adalah umpan balik yang mengungkapkan kepada siswa bagaimana sebaiknya mereka mengaplikasikan sebuah cara atau strategi dan bagaimana cara tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mereka (Anggraini, 2015:4).

Fungsi dari umpan balik atau feedback adalah untuk memberikan motivasi, *reinforcement* atau *punishment*. Umpan balik dapat diberikan dalam beberapa jenis. Adapun jenis umpan balik yaitu umpan balik positif, umpan balik netral. Pemberian jenis umpan balik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa terkait dengan tingkat perkembangan psikososial siswa. Pada perkembangan siswa pada kelompok anak besar (usia 10-12 tahun), mereka sangat membutuhkan penguatan (*reinforcement*) agar perubahan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tetap melekat. Guru harus berhati-hati dalam memberikan

umpan balik untuk perbaikan atau koreksi atas kekeliruan yang dilakukan setiap siswa. Sesuai jenis umpan balik yang diberikan akan berdampak pada perasaan tidak enak, pesimistis, tidak memiliki motivasi atau tidak memiliki harga diri karena selalu mendapat teguran guru. Untuk itu karakteristik siswa harus mendapat perhatian penting ketika guru akan memberikan umpan balik (Budiman, 2008:2).

Dalam proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan umpan balik yang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti guru, dan teman sebaya. Umpan balik juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya.

3. Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI IPS 2

Tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat diharapkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Hal yang menunjang keberhasilan belajar mengajar adalah bagaimana kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Kerinci khususnya kelas XI IPS 2, dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an tidak akan membuat hasil belajar siswa menjadi turun, tetapi hasil belajar siswa meningkat setelah belajar Al-Qur'an Hadis menggunakan aplikasi My Al-Qur'an.

Keberhasilan belajar peserta didik nampak dalam seberapa besar perubahan perilaku yang dapat dicapainya melalui proses pembelajaran.

Artinya, seseorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila menunjukkan perubahan-perubahan dalam perilakunya setelah belajar. Perubahan perilaku itu meliputi perubahan kemampuan, yang dapat diklasifikasikan menjadi 3 kemampuan (domain) yaitu kognitif (cognitive domain), afektif (affective domain) dan psikomotor (psychomotor domain) (Saptono, 2016:196). Keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur, yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap interes yang dicapai oleh siswa dari apa yang dipelajari siswa di sekolah (Hasibuan, 2018:4).

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif pada diri siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan sikap yang digunakan dalam hidup bermasyarakat melalui proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang siswa menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangka bakatnya secara terus menerus juga. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh gurupada saat evaluasi dilaksanakan. hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tersebut tergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Pengukuran prestasi belajar ini sangat dibutuhkan

untuk untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa), faktor eksternal (dari lingkungan) dan pendekatan belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Herlina, 2020:136).

Setiap siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak semua mengalami keberhasilan belajar. Sebagian dari mereka ada yang cepat belajarnya, ada yang lambat dan ada juga yang kreatif belajarnya. Hal itu dapat terjadi karena masing-masing peserta didik memiliki kemampuan serta motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian tujuan pendidikan, yaitu dapat tidaknya seseorang mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Kedudukan individu dalam kelompok, yaitu bagaimana kedudukan dan urutan individu diantara kelompoknya
3. Perbandingan antara potensi dan prestasi, yaitu melihat apakah terdapat perbedaan berarti antara potensi dengan prestasinya.
4. Tingkah laku yang tampak, yaitu apakah individu tersebut setelah melakukan proses belajar itu ada perubahan ataukah tidak (Saptono ,2016:198).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis digunakan dengan sangat mudah, siswa hanya masuk ke aplikasi tersebut lalu fitur pencarian ayatnya langsung keluar. Dan di situ siswa bisa mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang diinginkan.
2. Umpan balik dari penggunaan aplikasi My Al-Qur'an tersebut sangat baik karena siswa tidak membawa Al-Qur'an dari rumahnya jadi, dengan adanya aplikasi My Al-Qur'an akan membuat siswa terbantu dan lebih mudah untuk pencarian ayat Al-Qur'an yang tidak dicantumkan di LKS nya yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat mulai dari siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an akan terbantu untuk mendengarkan bunyi dari ayat Al-Qur'an melalui aplikasi tersebut. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi My Al-Qur'an tidak akan membuat hasil belajar siswa menjadi turun, tetapi hasil belajar siswa meningkat setelah belajar Al-

Qur'an Hadis menggunakan aplikasi My Al-Qur'an. hal ini juga dibuktikan dengan nilai semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas penulis, maka penulis menyampaikan sedikit saran-saran berikut:

1. Bagi Madrasah, agar dapat lebih memperhatikan sumber belajar siswa dengan baik lagi seperti dengan penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an*, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Bagi Guru, agar selalu menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar peserta didik dapat terbantu dalam pencarian ayat-ayat Al-Qur'an dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi Siswa, agar bisa memanfaatkan dan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

BIBLIOGRAFI

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. News.Ge. Makassar: CV. syakir Media Press.
- Anggraini, W.; Hudiono, B.; & Hamdan. 2015. "Pemberian Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Kelas Vii Smp." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4 (9): 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11455/10855>.
- Apriyanto, M Tohimin, and Lilis Herlina. 2020. "Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa." *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika* 6 (1): 135–44. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/dpnpmunindra/article/view/4774>.
- Ardisasmita, Adam. 2015. "Perbanyak Ibadah Dengan Aplikasi MyQuran Al Quran Indonesia Lite." Dicodin9. 2015. <https://www.dicoding.com/blog/perbanyak-ibadah-dengan-aplikasi-myquran-al-quran-indonesia-lite/#:~:text=MyQuran Al Quran Indonesia Lite adalah aplikasi pembaca Al Quran,fiturnya sangat banyak dan bermanfaat.>
- Budiman, Didin. 2008. "Perbandingan Pengaruh Pemberian Umpan Balik Positif (Positive Feedback) Dan Umpan Balik Netral (Neutral Feedback) Dalam Pembelajaran Penjas Terhadap Pembentukan Konsep Diri Yang Positif Siswa SD." *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Damanik, Agusman. 2018. "Urgensi Studi Hadis Di Uin Sumatera Utara." *Shahih (Jurnal Kewahyuan Islam)* 1 (1): 83–94. <https://doi.org/10.51900/shahih.v1i1.1886>.
- Fanani, Muhammad Nurul, Ari Kusyanti, and Aditya Rachmadi. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Al-Quran Mobile XYZ Menggunakan Model Modified UTAUT." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2 (4): 1401–10. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Fitri Hardianti. 2020. "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Pada Telepon Seluler Di Kalangan Jama'ah Masjid Jamik Kopelma Darussalam."
- Hadi, Chaerul, and Muhammad Rifqi Ma'arif. 2017. "Implementasi Cosine Similarity Dalam Aplikasi Pencarian Ayat Al-Qur'an Berbasis Android." *Foreign Affairs* 6 (2): 70–79.
- Hanum, Latifah. 2021. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTS. Pendidikan Agama Islam Medan." *Journal of Islamic Education* 2 (1): 66–79. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah%0AP-ISSN>.

- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. Wal Ashri Publishing. Medan: Wal ashri Publishing.
- Haryoko M.Pd., Prof. Dr. Spto. 2020. *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit UNM. <http://eprints.unm.ac.id/20838/>.
- Hasibuan, Abd. Aziz. 2018. “Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Tarbiyah* 25 (2): 1–20.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.
- Hijratul Khair, Imaniah Elfa Rachmah. 2018. “pembelajaran al qur’an hadits” 1 (1): 27–37.
- Humaidy, Achmad. 2021. “MyQuran Dalam Genggaman.” 2021. <https://thr.kompasiana.com/achmadhumaidy/6083ea43d541df7f4b3b7032/myquran-dalam-genggamahttps://thr.kompasiana.com/achmadhumaidy/6083ea43d541df7f4b3b7032/myquran-dalam-genggaman>.
- Ilmiyah, Khafidatul, and Indra Krishernawan. 2020. “Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto.” *Maker: Jurnal Manajemen* 6 (1): 31–42. <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i1.143>.
- Istiarni, Panggih Rizki Dwi, and Paulus Basuki Hadiprajitno. 2014. “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia).” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (2): 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Latif, Abdul. 2017. “Al- Qur ’ an Sebagai Sumber Hukum Utama” 4: 62–74.
- Lutfi Fanan, Dkk. 2019. “Usability Evaluation of Mobile-Based Application for Al-Quran Writing Learning with Gamification.”
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. *Media pembelajaran efektif*.
- Maulana, Tresno. 2020. “Analisa Usability Aplikasi My-Al-Qur’an Menggunakan Metode User Experience Heuristic.”
- Monawati., Monawati, and Fauzi Fauzi. 2018. “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pesona Dasar* 6 (2): 33–43. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12195>.

- Murti, Warda. 2019. "Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 4 Bantimurung." *Binomial* 2 (1): 54–63.
- Nida, Shofia. 2020. "10 Aplikasi Alquran Terbaik Untuk Smartphone, Ada Yang Offline." 2020. <https://www.brilio.net/gadget/10-aplikasi-alquran-terbaik-untuk-smartphone-ada-yang-offline-200624d.html>.
- Noor, Achmad Rouzni. 2017. "Aplikasi My Al-Qur'an V.5 : Baca Quran Makin Nyaman." Detiknet. 2017. <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-3763366/aplikasi-myquran-v5-baca-quran-makin-nyaman>.
- Olan, Olan, Abdullah Idi, Ahmad Zainuri, and Ari Sandi. 2019. "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (3): 330–49. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>.
- Oliviya, Yulinda Dwi. 2021. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 1 Tamah Sidoorja."
- Qamari, Nurul. 2021. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits Materi Surah Al-Fatihah Kelas I MIN 1 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017 / 2018 Improved Student Achievement in Al-Qur ' an Hadith Subjects Surah Al-Fatihah Class I MIN 1 Banda Aceh C" 5 (1): 48–57.
- Rahadi, Dr. Dedi Rianto. 2007. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik." *Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007) 2007* (November): 1–13.
- Rusman, Dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Ke 1. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Saptono, Yohanes Joko. 2016. "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1 (1): 189–212.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Suryani. 2020. "Konsep Hadis Dan Sunnah Dalam Perspektif Fazlur Rahman." *Nuansa* 12 (2): 245–55. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2762>.
- Susanto, Heri, and Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*. [http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10.Media%20Pembelajaran%20Sejarah%20Era%20Teknologi%20Informasi.pdf).
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang

- Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Syarif, Izuddin. 2012. “Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2 (2).
- Vatimah, Debby Rizki Amalian dan Vini Sri, and 2022. n.d. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur’an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Pada Sisiwa SMP Islam Terpatu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut.”
- Wahyuningsih, Roy. 2021. “Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Paedagogy* 8 (2): 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>.
- Zamana, Millata dan Siti Rahma. 2018. “Kretivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN Rukoh Banda aceh.” *Jurnal Tunas Bangsa* 5 (2): 222.



DOKUMENTASI



Dokumentasi: Wakil Kepala Madrasah



Dokumentasi: Guru Bidang Studi



Wawancara: Siswa Kelas XI IPS 2



Dokumentasi: Siswa Kelas XI IPS 2



Dokumentasi: Siswa Kelas XI IPS 2



Dokumentasi: Proses Pembelajaran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesieir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:rik.iainkerinci.ac.id, Email: info@rik.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :in.31/D.1/PP.00.91/78/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Saaduddin, M.Pd. |
| NIP | : 196608092000031001 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina /IVa |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Muhammad Munawir Pohan, M.Pd |
| NIP | : 198805142020121006 |
| Pangkat/Golongan | : Penata /IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|---------------|---|
| Mahasiswa | : Hestia Dewi |
| NIM | : 1910201088 |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Judul Skripsi | : Penggunaan media aplikasi Al-qur'an digital dalam pembelajaran Al-qur'an hadist untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI di MAN 2 kerinci. |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : Agustus 2022



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Hal : Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan mahasiswa :

Nama : Hestia Dewi

NIM : 19102011088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an
Hadis Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Di
MAN 2 Kerinci.

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA
Kerinci Sungai panjang, 21 November 2022

Validator

Muhammad Alfiad, M.Pd
NIP. 199912022016011002

KERANGKA OBSERVASI

No	Fokus	Perihal	Indikator	Keterangan	
				Ada	Tidak ada
1.	Kemudahan Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an	Penggunaan Aplikasi <i>My Al-Qur'an</i> dalam pembelajaran	1. Mengamati proses pembelajaran	✓	
			2. Mengamati Media Sarana Dan Prasarana	✓	
2.	Umpan Balik atau Respon penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an	Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN	1. Mengamati Proses Pembelajaran	✓	
			2. Mengamati Respon Peserta Didik	✓	
			3. Mengamati Keterbatasan Waktu	✓	
3.	Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an	2 Kerinci	1. Mengamati Perangkat Pembelajaran Guru	✓	
			2. Mengamati Hasil Belajar Siswa	✓	

KERANGKA DOKUMENTASI

No.	Perihal	Keterangan
1.	Sejarah Singkat MAN 2 Kerinci	✓
2.	Visi dan Misi MAN 2 Kerinci	✓
3.	Jumlah Siswa/i MAN 2 Kerinci	✓
4.	Sarana dan Prasarana MAN 2 Kerinci	✓
5.	Data Guru MAN 2 Kerinci	✓
6.	Perangkat Pembelajaran Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	✓
7.	Lembar Penilaian Kerja Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	✓
8.	Hasil Belajar Siswa	✓
9.	Foto kegiatan Proses Belajar Mengajar	✓

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Herri Suhandi, S.Pd, M.PdI
Status Responden : Wakil Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
Waktu : 10.03 WIB

1. Dalam proses pembelajaran bagaimana bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah untuk mendukung proses pembelajaran?

Di dalam melangsungkan proses pembelajaran pihak madrasah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan seperti sarana ruangan belajar, meja, kursi sedangkan untuk prasarana yang disiapkan madrasah seperti buku untuk dijadikan sumber belajar, laboratorium dan juga perpustakaan

2. Bagaimana bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru?

Untuk saat ini media yang digunakan oleh guru yaitu lembar kerja siswa atau LKS sebagai sumber untuk belajar dan memang ada juga ditambahkan dengan media lain seperti mengambil bahan dari internet

3. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ada aplikasi yang disebut dengan My Al-Qur'an untuk mempermudah proses pembelajaran. Menurut bapak apakah aplikasi tersebut dapat efektif digunakan di lingkungan madrasah khususnya pada kelas XI IPS 2?

Itu tergantung gurunya yang mengajar juga, kalau guru yang mengajar bisa mengelola atau mengontrol siswa nya dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut tentunya pasti juga pembelajarannya akan berlangsung dengan lancar dan efektif.

4. Bagaimana menurut bapak pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan aplikasi My AL-Qur'an?

Dengan menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran terkhususnya Al-Qur'an Hadis akan terbantu bagi siswa untuk mencari ayat Al-Qur'an dan sebagai tambahan bahan ajarnya dikarenakan siswa hanya punya LKS sebagai pegangan belajarnya

5. Apakah dengan penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an tersebut dapat meningkatkan keefektifitas belajar bagi guru dan hasil belajar bagi siswa itu sendiri?

Iya kalau efektif itu tadi tergantung gurunya yang mengajar juga tadi dan untuk hasil belajarnya mungkin bisa meningkat karena di sini juga siswa belajarnya hanya dengan menggunakan LKS saja dan untuk tambahan sumber belajarnya bisa dengan internet atau seperti menggunakan Aplikasi tersebut.



TRANSKRIP WAWANCARA GURU BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS

Informan : Winda Yuliani, S.Pdi
Jabatan : Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits
Tempat : MAN 2 Kerinci
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
Waktu : 08.45 WIB

1. Apakah madrasah menyediakan fasilitas media untuk pembelajaran?

Iya, ada

2. Bagaimana fasilitas media pembelajaran yang disediakan di madrasah?

Contohnya seperti Infocus

3. Bagaimana pendapat ibu mengenai penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Dengan menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an itu sangat terbantu dikarenakan pembelajaran kami kan tentang Al-Qur'an dan Hadis, untuk mempermudah siswa dalam menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang kami bahas sesuai dengan materi maka mereka dianjurkan menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an untuk memudahkan mereka karena mereka tidak membawa Al-Qur'an dan terjemahnya dari rumah maka mereka menggunakan itu dan juga bisa untuk mendengarkan bunyi ayat, jadi yang tidak bisa membaca bisa terbantu dengan Aplikasi tersebut.

4. Persiapan apa yang ibu lakukan sebelum menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* pada saat pembelajaran berlangsung?

Sosialisasi tentang bagaimana cara penggunaannya yang pertama mereka diizinkan dan dikasih waktu untuk mendownload *Aplikasi My Al-Qur'an* di HP kemudian di ajarkan tutorialnya

5. Bagaimana proses pembelajaran yang ibu lakukan pada saat pembelajaran?

Dalam proses pembelajaran mereka juga menggunakan buku sumber masing-masing Cuma bukunya tidak lengkap dan mereka menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* itu untuk menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak dicantumkan di dalam LKS yang ada hubungannya dengan materi pelajaran

6. Kapan saja waktu penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* tersebut?

Setiap pertemuan biasanya kami bukak *Aplikasi My Al-Qur'an*

7. Bagaimana respon peserta didik dalam menggunakan *Aplikasi My-Al-Qur'an* pada pembelajaran?

Sangat Antusias, mereka suka dan mereka juga sangat aktif dalam penggunaannya karena mereka terbantu

8. Apa yang menjadi kendala ibu dalam penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Kendalanya pada siswa yang beragam ada yang paketnya tidak ada dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP

9. Bagaimana solusi ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

Mereka diperkenankan menggunakan *Wifi* Madrasah atau sharring dengan kawannya untuk meminta hotsspot dan sama-sama mencari melalui satu HP kawan

10. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran?

Hasil pembelajarannya ada kemajuan dan ada peningkatan sedikit demi sedikit dari aplikasi tersebut

11. Bagaimana kemudahan dari penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dalam pembelajaran *Al Qur'an* hadits?

Cukup mudah karena disitu siswa tinggal masuk ke aplikasi *my Al-Qur'an* yang ada di handphone nya masing-masing lalu akan muncul fitur pencarian ayat yang diinginkan dan di situ siswa juga bisa melihat terjemahan, asababun nuzul serta juga bisa mendengar bunyi dari ayat *Al-Qur'an* tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS XI IPS 2

Informan : Parhan
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 2
Tempat : MAN 2 Kerinci
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
waktu : 10.06 WIB

1. Bagaimana hasil belajar anda selama ini?

Cukup baik

2. Apakah anda memiliki *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Tentu saja punya

3. Apa itu *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Tempat di mana tendapat untuk pencarian ayat-ayat Al-Qur'an

4. Kapan saja *Aplikasi My Al-Qur'an* digunakan dalam pembelajaran?

Misalnya pada saat belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

5. Apa saja kegunaan *Aplikasi My Al-Qur'an* dalam pembelajaran?

Terkadang guru sering menyuruh untuk melihat terjemahan ayat dengan *Aplikasi My Al-Qur'an* dan itu sangat membantu

6. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Quran*?

Sangat baik karena dapat membantu saya dalam belajar memahami Al-Qur'an

7. Apakah dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dapat meningkatkan prestasi belajar anda?

bisa

8. Bagaimana hasil belajar anda setelah penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Cukup meningkat karena saya dapat mengetahui isi Al-Qur'an dan dapat mempermudah

9. Bagaimana kemudahan dari penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al Qur'an hadis?

Cukup mudah

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS XI IPS 2

Informan : Chelsea
Jabatan : Siswa kelas XI IPS 2
Tempat : MAN 2 Kerinci
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
Waktu : 11.34 WIB

1. Bagaimana hasil belajar anda selama ini?

Hasil belajar saya selama ini cukup baik

2. Apakah anda memiliki Aplikasi My Al-Qur'an?

Iya

3. Apa itu Aplikasi My Al-Qur'an?

Aplikasi yang terdapat di Hp untuk pencarian ayat yang ada di dalam Al-Qur'an

4. Kapan saja Aplikasi My Al-Qur'an digunakan dalam pembelajaran?

Pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis

5. Apa saja kegunaan Aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran?

Untuk mempermudah kita dalam mencari ayat Al-Qur'an yang tidak ada di dalam LKS dan bisa juga untuk mendengarkan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an

6. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an ?

Dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* akan lebih mempermudah kita untuk mencari ayat-ayat yang tidak ada di LKS

7. Apakah dengan menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an dapat meningkatkan prestasi belajar anda?

Iya sejauh ini dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* bisa meningkatkan proses dan prestasi belajar.

8. Bagaimana kemudahan dari penggunaan aplikasi My Al-Qur'an dalam pembelajaran Al Qur'an hadis?

Sangat mudah karena pada saat membuka aplikasi My Al-Qur'an fitur pencarian ayatnya langsung muncul.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS XI IPS 2

Informan : Dinda
Jabatan : Siswa kelas XI IPS 2
Tempat : MAN 2 Kerinci
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Desember 2022
Waktu : 09.51 WIB

1. Bagaimana hasil belajar anda selama ini?

Hasil belajar saya selama ini jauh lebih baik

2. Apakah anda memiliki *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Punya

3. Apa itu *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Aplikasi My Al-Qur'an adalah aplikasi yang memudahkan kita untuk mencari ayat Al-Qur'an

4. Kapan saja *Aplikasi My Al-Qur'an* digunakan dalam pembelajaran?

Disetiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis

5. Apa saja kegunaan *Aplikasi My-Al-Qur'an* dalam pembelajaran?

Mempermudah pencarian ayat

6. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Jauh lebih meningkat karena di sini kami tidak membawa Al-Qur'an jadi dengan *Aplikasi My Al-Qur'an* bisa dengan mudah mencari ayat

7. Apakah dengan menggunakan *Aplikasi My Al-Qur'an* dapat meningkatkan prestasi belajar anda?

Dapat

8. Bagaimana hasil belajar anda setelah penggunaan *Aplikasi My Al-Qur'an*?

Jauh lebih meningkat karena sebelumnya pencarian ayat nya di internet kadang kurang lengkap dan sekarang sudah ada aplikasi yang membantu

9. Bagaimana kemudahan dari penggunaan aplikasi *My Al-Qur'an* dalam pembelajaran Al Qur'an hadis?

Sangat mudah

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Selasa

Tanggal : 22 November 2022

Pagi sekitar pukul 10.00 WIB saya berkunjung ke MAN 2 Kerinci. Saya disambut dengan suasana madrasah yang tenang. Suasana madrasah yang tenang tersebut didukung pula dengan kondisi madrasah yang rapi dan bersih. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon ijin kepada Kepala Madrasah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Madrasah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika Bapak Kepala Madrasah mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Kepala Madrasah menyambut dengan senang hati dan berkonsultasi dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits untuk segera memberikan jadwal penelitian. Dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits terjadwal pada hari kamis, maka guru bidang studi memberikan saya izin pada hari kamis tanggal 24 November 2023 untuk memulai penelitian. Setelah itu saya mohon izin untuk pulang.

Observasi 2

Hari : Kamis

Tanggal : 24 November 2022

Pagi itu sekitar pukul 07.10 WIB saya tiba di MAN 2 Kerinci dan langsung menuju kelas XI IPS 2 kelas tempat penelitian dan disitu guru bidang studi Al-Qur'an Hadits juga sudah menunggu kedatangan saya dan saya langsung memasuki kelas untuk melakukan observasi. Sebelum melakukan observasi guru bidang studi memperkenalkan saya terlebih dahulu kepada siswa dan siswi kelas XI IPS 2 dan

mereka juga senang dengan kedatangan saya. Setelah itu guru bidang studi langsung memulai proses pembelajarannya dengan menggunakan Aplikasi My Al-Qur'an. dan saya juga melihat langsung proses pembelajarannya dengan menggunakan aplikasi My-Al-Qur'an selama 2 jam pelajaran. Setelah selesai pembelajarannya saya menanyakan kepada guru bidang studi tentang jadwal wawancara dan guru bidang studi memberikan jadwalnya minggu depan yaitu tanggal 01 Desember 2022. Kemudian saya ke ruang tata usaha untuk minta dokumentasi, dan profil sekolah. Kami disambut baik oleh para guru dan juga siswa-siswi disana.

Observasi 3

Hari : Senin

Tanggal : 28 November 2022

Pagi pukul 08.30 WIB saya tiba di sekolah untuk bertemu dengan Kepala Madrasah. Saya langsung menuju ke ruang Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara dan ternyata ruangan kepala madrasah tertutup dan saya langsung menuju ke ruang TU untuk menanyakan kepala madrasah dan ternyata kepala madrasah sedang di luar kota dan beliau kembali ke madrasah minggu depan. Dikarenakan Bapak kepala madrasah tidak ada maka saya meminta data-data madrasah kepada ibuk TU yang masih kurang lengkap.

Observasi 4

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Desember 2022

Pagi itu pukul 07.15 WIB saya datang ke MAN 2 Kerinci untuk melakukan wawancara dengan siswa kelas XI IPS 2. Saya langsung menuju kelas dan di dalam kelas sudah ada guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, saya meminta izin kembali

kepada guru bidang studi dan siswa untuk melakukan wawancara, saya menjelaskan wawancara ini dibutuhkan untuk keperluan data skripsi, dan mereka menyambutnya dengan sangat baik dan ramah, dan mereka bersedia untuk diwawancara. Yang pertama kali saya mewawancarai guru bidang studi Al-Qur'an Hadits. Setelah itu barulah saya mewawancarai 3 orang siswa kelas. Setelah satu persatu siswa di wawancara saya mengucapkan terima kasih kepada mereka karena telah bersedia untuk diwawancara. Setelah semuanya selesai saya menanyakan kepada guru bidang studi mengenai RPP dan nilai Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI IPS 2 dan saya di suruh kembali lagi ke madrasah besok untuk mengambilnya.

Observasi 5

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 Desember 2022

Pagi itu pada jam 09.30 saya tiba di MAN 2 Kerinci, saya langsung menuju ke ruangan guru untuk menemui guru bidang studi Al-Qur'an Hadits untuk meminta dokumentasi RPP dan Nilai siswa. Saya di sambut guru bidang studi dengan ramah dan beliau menanyakan tentang penyusunan skripsi saya. Setelah itu beliau memberikan rpp dan nilai siswa. Setelah itu saya pamit untuk pulang.

Observasi 6

Hari : Senin

Tanggal : 16 Januari 2023

Pagi itu pada jam 08.30 saya tiba di Madrasah untuk menemui kepala madrasah untuk melakukan wawancara dengan beliau. Sesampainya di madrasah saya langsung menemui kepala madrasah dan pada saat itu bapak kepala madrasah sedang sibuk dan beliau mengatakan untuk wawancaranya di wakili oleh bapak Herri Suhandi selaku wakil kepala madrasah. Setelah itu saya langsung menemui bapak Herri untuk meminta izin wawancara. Beliau menyambut saya dengan ramah dan bersedia untuk diwawancarai. Di situ beliau banyak memberikan saran mengenai skripsi saya dan setelah itu saya langsung memulai untuk wawancara dengan beliau. Setelah selesai wawancara saya meminta izin pamit pulang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 2 KERINCI Mata Pelajaran : Al-Quran Hadist	Kelas/Semester : XI / I Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 1.1-2.1 dan 3.1 Pertemuan ke : 1
Materi : Penciptaan Manusia		

A, TUJUAN

- Dapat membaca ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah.
- Dapat memahami isi kandungan dari ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah.
- Dapat mengomunikasikan isi kandungan dari ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah.
- Dapat mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah.

B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Tadarus bersama membacakan QS. Al-Mu'mininun atar 56-58 						
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, mendengar, dan membaca ayat yang berkaitan materi <i>penciptaan manusia</i> di Aplikasi My Al-Qur'an nya masing-masing.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>penciptaan manusia</i>.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ayat tentang <i>penciptaan manusia</i></td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, mendengar, dan membaca ayat yang berkaitan materi <i>penciptaan manusia</i> di Aplikasi My Al-Qur'an nya masing-masing.	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>penciptaan manusia</i> .	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ayat tentang <i>penciptaan manusia</i>
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, mendengar, dan membaca ayat yang berkaitan materi <i>penciptaan manusia</i> di Aplikasi My Al-Qur'an nya masing-masing.						
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>penciptaan manusia</i> .						
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ayat tentang <i>penciptaan manusia</i>						

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>penciptaan manusia</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Penilaian sikap : jurnal harian
- Penilaian pengetahuan : tertulis, lisan, penugasan
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja

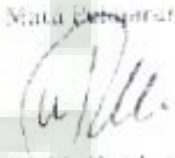
Mengetahui

Kepala Madrasah

H. Ariyen, S.PdI, M.PdI
NIP.197210261998031003

Kemantan, November 2022

Guru Mata Pelajaran


Winda Yuliani, S.PdI
NPK.0902670097034

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



AKREDITASI A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KERINCI
Jalan Rajo Mudo Kemantan Agung Air Hangat Timur
Telepon : (0748) 353233 e-Mail: man2kerinci@kemenag.go.id
Website : www.man2kerinci.sch.id

DAFTAR NILAI SISWA UJIAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MATA PELAJARAN : Al-Qur'an Hadis
KELAS / JURUSAN : XI IPS 2
KKM. MATA PELAJARAN : 70

NO	NAMA SISWA	NILAI				
		KOGNITIF		PSIKOMOTOR		AFEKTIF
		Angka	Huruf	Angka	Huruf	Huruf
1	Adri Al Hakim	89		87		A
2	Aidil Wijaya	84		80		B
3	Aidil Zikron	87		85		A
4	Chelsea Cintya Anabela	90		89		A
5	Deska Triawan	88		87		A
6	Desya Eka Putri	89		89		A
7	Dhea Putri Rahayu	89		88		A
8	Dinda Amelia Asmaini	90		88		A
9	Firzi Wivalza	89		87		A
10	Hanil Puti Syapara	85		83		A
11	Latisa Nurul Nasywa	92		90		A
12	M.Parhan Alfajri	90		89		A
13	Nabil Farel Ardiansyah	85		81		B
14	Olivia Afriyanti	87		83		A
15	Padlil Ahmad Alvisul	90		88		A
16	Zahra Dinil Fitri	89		89		A
17	Zaskia Dwi Oktavia	88		89		A
18						
19						
	JUMLAH					

Keterangan :

- Amat Baik = A (85 - 100)
- Baik = B (70 - 84)
- Cukup = C (55 - 69)
- Kurang = D (< 55)

Mengetahui,
WAKAMAD BID KURIKULUM

EDI MASRIAL, S.Pd.I
NIP. 19840205200701001

Kemantan, Oktober 2022

Guru Mata Pelajaran

Winda Yuliani, S.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gadang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065. Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 2026 /2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2022

Kepada Yth,
Kepala MAN 2 Kerinci
Kabupaten Kerinci
Di

Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk membenkan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Hestia Dewi
NIM : 1910201088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **22 November 2022 s.d 22 Januari 2023.**



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Perlinggal



AKREDITASI-A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEMANTAN DARAT KABUPATEN KERINCI
Jalan Rajo Mudo Kemantan Agung Air Hangat Timur
Telepon: (0748)353233 e-mail : mankemantan@kemenag.go.id
Website: www.mankemantan.sch.id

Kemantan, 28 November 2022

Nomor : B 39 / MA.05/PP.00.9/11/2022
Lampiran :
Perihal : Memberi izin penelitian

Kepada
Yth. Direktur PPs IAIN Kerinci
Sungai Penuh

Assalamu,alaikum,ww

Dengan hormat,berdasarkan surat Derektur pps Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor In.31/D.1/PP.00.9/2026/2022. Tanggal 22 November 2022.Perihal Mohon Izin Penelitian.

Dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kemantan Darat Memberi izin kepada Sdr:

NOMOR	NAMA	Program Studi	KETERANGAN
1	Hestia Dewi	Pendidikan Agama Islam	

Untuk Pengumpulan data dan laporan Tugas Pekuliahan "*Penggunaan Aplikasi My Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Kerinci.*"

Demikian Surat ini Kami buat untuk dapat dipergunakan Seperlunya. Terima kasih.

Wassalamu,alaikum,ww

Kepala,

HARIYEN, S.Pd, M.Pd
NIP.197210261998031003

Tembusan

Yth.Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten kerinci



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KERINCI
Jalan Rajo Mudo Kemantan Agung Air Hangat Timur
Telepon: (0748)353233 e-mail : man2kerinci@kemenag.go.id
Website: www.man2kerinci.mdrsh.id

AKREDITASI-A

SURAT TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor : B.031/MA.05.01.002/PP.00.6/01/2023.

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kerinci dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hestia Dewi
NIM : 1910201088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Mata Kuliah : "Skripsi (Tugas Akhir)".

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada MAN 2 Kerinci dari Tanggal 22 November 2022 s.d 22 Januari 2023.

Demikianlah Surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kemantan ,22 Januari 2023
Kepala,

H. ARIYEN, S.Pd, M.Pdi
NIP. 197210261998031003

Tembusan

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prop.Jambi
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kerinci

Riwayat Hidup Penulis

A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Hestia Dewi
2. Tempat/Tgl Lahir : Koto Payang, 10 September 2002
3. NIM : 1910201088
4. JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Perkawinan : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Koto Payang, Kec. Depati VII, Kab.
Kerinci
9. Riwayat Pendidikan:
 - a. SDN 159/III SEMUMU Lulus Tahun 2013
 - b. MTsN 2 Kerinci Lulus Tahun 2016
 - c. MAN 1 KOTA SUNGAI PENUH Lulus Tahun 2019

B. KETERANGAN KELUARGA

1. Nama Ayah : Hensalyadi
2. Nama Ibu : Yulyanis
3. Alamat : Koto Payang